

PROSIDING



SEMINAR NASIONAL
PPM

HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**“Mewujudkan Daya Saing dan Kemandirian Bangsa
melalui Pemanfaatan Hasil Penelitian dan
Pengabdian kepada Masyarakat”**

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA



UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Gedung Pendidikan Lt 6
Jl. Unesa Lidah Wetan Surabaya
<http://lppm.unesa.ac.id>

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

**Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Negeri Surabaya
SEMNAS PPM2018**

Tema

“Mewujudkan Daya Saing dan Kemandirian Bangsa melalui Pemanfaatan Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat”

Sub Tema

- 1. Inovasi Pendidikan,**
- 2. Konservasi, Sains dan Teknologi,**
- 3. Kualitas Hidup dan Pengembangan Sumberdaya,**
- 4. Ekonomi dan Manajemen,**
- 5. Seni, Budaya, dan Kemasyarakatan**
- 6. Pengabdian Kepada Masyarakat**

Diterbitkan oleh :

LPPM - UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Gedung Rektorat Lantai 6

Kampus Lidah Wetan - Surabaya - 60213

Email: lppm@unesa.ac.id

SAMBUTAN KETUA PANITIA SEMNAS PPM 2018

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh, Selamat pagi dan Salam sejahtera

Yang terhormat Direktur Jenderal Ditjen Sumberdaya Iptek Dikti, Prof. Dr. Ali Ghufron Mukti, M.Sc., Ph.D. sekaligus sebagai salah satu Pembicara Utama,

Yang terhormat Bapak Rektor Universitas Negeri Surabaya, Prof. Dr. H. Nurhasan, M.Kes.

Yang kami hormati para Wakil Rektor, Dekan, Direktur Pascasarjana, Ketua Lembaga, Kepala Biro, Pimpinan Jurusan/Prodi,

Yang Terhormat Para Pembicara Utama, Prof. Dr. Ali Ghufron Mukti, M.Sc., Ph.D., Kepala LIPI Dr. Laksana Tri Handoko, serta Akademisi dari ITS dan *Chairperson Enciety Business Consult* Bapak Drs. Kresnayana Yahya, M.Sc.,

Yang kami hormati para undangan, mahasiswa, pemakalah serta peserta Seminar yang kami banggakan,

Puji syukur ke hadirat Ilahi Robbi, Allah SWT, atas limpahan berkah dan rahmatNya sehingga kita dapat bersama-sama pada hari ini tanggal 27 Oktober 2018 dalam menghadiri ***Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 2018 (SEMNAS PPM 2018)***

Suatu kebahagiaan bagi saya untuk mengundang dan menyambut anda dalam ***Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 2018 (SEMNAS PPM 2018)*** yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Surabaya di Best Western Papilio Hotel, Surabaya.

Pada kesempatan ini izinkanlah saya menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Rektor Universitas Negeri Surabaya, Bapak/Ibu Wakil Rektor, Dekan, Direktur Pascasarjana, Ketua Lembaga, Kepala Biro, Pimpinan Jurusan//Prodi, para pembicara utama, pemakalah, peserta, para mahasiswa, panitia, serta para undangan dan semua pihak atas dedikasi dan dukungannya sehingga seminar ini dapat terselenggara dengan baik.

Kegiatan Semnas PPM 2018 ini mengangkat tema: ***"Mewujudkan Daya Saing dan Kemandirian Bangsa Melalui Pemanfaatan Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat"*** yang dijabarkan menjadi beberapa sub-tema: 1) Inovasi Pendidikan, 2) Konservasi, Sains dan Teknologi, 3) Kualitas Hidup dan Pengembangan Sumber Daya, 4) Ekonomi dan Manajemen, 5) Seni Budaya, Sosial, dan Kemasyarakatan, dan 6) Pengabdian kepada Masyarakat.

Seminar ini merupakan forum akademik bagi peneliti, akademisi, maupun praktisi dari berbagai disiplin ilmu yang berbeda dan saling berinteraksi, yang diharapkan memunculkan konsep, gagasan, inovasi baru, bahkan kontroversi, namun dalam nuansa ilmiah. Kekayaan intelektual berupa hasil-hasil temuan penelitian yang terlindungi secara hukum dan diterapkan dalam pengabdian kepada masyarakat tentu mampu mewujudkan Indonesia sebagai bangsa besar yang mandiri dan berdaya saing.

Perkenankan pada kesempatan ini, kami melaporkan bahwa peserta Semnas PPM 2018 ini dihadiri oleh sekitar 271 orang, yang terdiri dari 3 narasumber, 13 undangan, 230 pemakalah dan peserta, serta 25 orang panitia. Sesungguhnya, pada satu dua minggu terakhir menjelang hari pelaksanaan seminar ini masih banyak dosen/peneliti atau mahasiswa yang berkeinginan kuat untuk mengirimkan naskah sebagai pemakalah. Namun, karena keterbatasan waktu agar persiapan dapat berjalan optimal, dengan sangat terpaksa kami harus menutup pendaftaran pada tanggal 10 Oktober 2018 setelah melalui perpanjangan waktu dari sebelumnya penutupan tanggal 30 September 2018. Untuk itu, kami mohon maaf. Peserta/pemakalah tersebar dari berbagai daerah provinsi di Indonesia, meliputi Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sulawesi dan Maluku. Hal ini menunjukkan antusiasme yang luar biasa dari para pemakalah/peserta dalam berbagi pengetahuan maupun temuan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari multidisiplin yang berbeda.

Pada kesempatan ini pula, mohon dengan hormat Bapak Rektor Unesa, Prof. Dr. H, Nurhasan, M.Kes. berkenan untuk memberikan sambutan dan arahan dalam kegiatan seminar ini serta sekaligus berkenan membuka secara resmi acara seminar nasional ini.

Demikian penyampaian sambutan kami, mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan. Terima kasih

Selamat berseminar.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Surabaya, 27 Oktober 2018
Ketua Panitia Semnas PPM 2018

Dr. Andre Dwijanto Witjaksono, ST, M.Si.

SAMBUTAN REKTOR



Prof. Dr. H. Nurhasan, M.Kes.
Rektor Universitas Negeri Surabaya

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh, Selamat pagi dan Salam sejahtera

Yang terhormat Direktur Jenderal Ditjen Sumberdaya Iptek Dikti, Prof. Dr. Ali Ghufron Mukti, M.Sc., Ph.D.

Yang kami hormati para Wakil Rektor, Dekan, Direktur Pascasarjana, Ketua Lembaga, Kepala Biro, Pimpinan Jurusan/Prodi,

Yang Terhormat Para Pembicara Utama, Prof. Dr. Ali Ghufron Mukti, M.Sc., Ph.D., Kepala LIPI Dr. Laksana Tri Handoko, serta Akademisi dari ITS dan *Chairperson Enciety Business Consult* Bapak Drs. Kresnayana Yahya, M.Sc.,

Yang kami hormati para pemakalah dan peserta Seminar serta para undangan sekalian,

Dalam kesempatan yang berbahagia ini, marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas segala berkah dan rahmatNya sehingga kita dapat bersama-sama hari ini menghadiri ***Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 2018 (SEMNAS PPM 2018)***.

Ijinkanlah kami menyampaikan salam hangat dan selamat datang kepada para pembicara, pemakalah, dan peserta seminar terutama dari luar pulau Jawa, untuk mengunjungi kota pahlawan Surabaya ini.

Tema Semnas PPM 2018 ini adalah **“Mewujudkan Daya Saing dan Kemandirian Bangsa Melalui Pemanfaatan Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat”**. Tema pokok tersebut dijabarkan menjadi beberapa sub-tema, yaitu: 1) Inovasi Pendidikan, 2) Konservasi, Sains dan Teknologi, 3) Kualitas Hidup dan Pengembangan Sumber Daya, 4) Ekonomi dan Manajemen, 5) Seni Budaya, Sosial, dan Kemasyarakatan, dan 6) Pengabdian kepada Masyarakat. Seminar ini juga mewadahi para praktisi dan akademisi untuk berbagi praktek terbaik maupun hasil-hasil penelitian dari bidang ilmu yang serupa. Hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bermuara pada pengembangan IPTEK yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Untuk mencapai hal tersebut, harus diketahui akar permasalahan dan

dicarikan peluang serta pemecahannya. Tugas seorang peneliti dan pelaksana pengabdian kepada masyarakat adalah menggali, mengidentifikasi, dan menganalisis akar permasalahan tersebut dengan didasarkan kepakaran yang dimilikinya serta mewujudkan sinergi kolaboratif dengan stakeholder terkait.

Atas nama Universitas Negeri Surabaya, kami menyampaikan penghargaan yang tinggi kepada semua pembicara utama, pemakalah, peserta, dan mahasiswa yang telah menunjukkan antusiasme dan secara aktif mengikuti seminar ini. Selamat bagi para pemakalah atas pencapaian saat ini dalam berbagi ide dan pengetahuan, menuju terwujudnya Indonesia yang mandiri dan berdaya saing. Kami ucapkan pula selamat dan sukses kepada panitia yang telah mempersiapkan acara ini sehingga terlaksana dengan baik.

Selamat berseminar dan semoga sukses. Semoga kerja keras, kerja cerdas dan kerja ikhlas Bapak Ibu sekalian senantiasa mendapatkan ridho dari Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Surabaya, 27 Oktober 2018

Rektor

Universitas Negeri Surabaya

PANITIA SEMNAS PPM 2018

Pelindung	: Rektor Universitas Negeri Surabaya
Penasihat	: 1. Wakil Rektor Bidang Akademik 2. Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan 3. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni 4. Wakil Rektor Bidang Kerjasama
Penanggung Jawab	: Prof. Dr. Lies Amin Lestari, M.A., M.Pd.
Ketua	: Dr. Andre Dwijanto Witjaksono, S.T.M.Si
Wakil	: Dr. Nining Widyah Kusnanik, S.Pd., M.Appl.Sc.
Sekretaris	: Prof. Dr. Titik Taufikhurohmah, M.Si.
Bendahara	: Zumrotul Faizah, S.E.
Kesekretariatan	: 1. Dra.Ec. Nurmika Simanullang, M.Pd. 2. Jody Suryanto, SE, MSM. 3. Ika Purnama Wati, A.Md. 4. Yulia Sukmawati, S.Pd.
IT	: 1. Mohammad Syahidu Haq, S.Pd., M.Pd. 2. Muhammad Arif Ramadana, A.Md.
Penggalang Dana	: 1. Dr. Nurkholis, M.Pd. 2. Siti Nurul Hidayati, S.Pd., M.Pd. 3. Prof. Dr. Darni, M.Hum.
Naskah/Reviewer	: 1. Prof. Dr. Tukiran, M.Si 2. Prod. Dr. Kisyani, M.Hum. 3. Dr. A.Grummy Wailanduw, M.Pd., M.T. 4. Dr. Najlatun Naqiyah, M.Pd 5. Dr. Rindawati, M.Si. 6. Dr. Sifak Indana, M.Pd.
Acara/Sidang/Narasumber :	1. Prof. Dr. Hj. Siti Maghfirotn Amin, M.Pd. 2. Dr. Manuharawati, M.Si. 3. Prima Astria, S.Pd, M.Pd. (MC) 4. Drs. Budihardjo, AH.,M.Pd
Umum/Perlengkapan/akomodasi/transportasi:	1. Zulaikhah Abdullah, S.E. 2. Wasis Wahyudi 3. Suyanto
Konsumsi	: 1. Nur Hartatik, S.E 2. Indra Wiguna, S.Kom

DAFTAR ISI

ANALISIS PERAN GREEN HUMAN RESOURCE MANAGEMENT (GHRM) PADA PROSES PENINGKATAN PRODUKTIVITAS USAHA (MUDJI ASTUTI, HANA CATUR WAHYUNI, DWI NASTITI)	1-8
MAKNA PEMERINGKATAN DAN UPAYA MENINGKATKAN KINERJA DAN DAYA SAING PERGURUAN TINGGI PERSPEKTIF INTELLECTUAL CAPITAL (SIGIT HERMAWAN, SRIYONO ., WIWIT HARIYANTO, NIKO FEDIYANTO).....	9-21
PEMETAAN DALAM PENGUKURAN INTELLECTUAL CAPITAL PADA INDUSTRI KREATIF DI JAWA TIMUR (GENDUT SUKARNO, WULAN RETNO WIGATI, SULASTRI IRBAYUNI, MAS ANIENDA TIEN FITRIYAH)	22-36
URGENSI INFRASTRUKTUR DASAR DAN SOSIAL DALAM RANGKA MENDORONG PERTUMBUHAN EKONOMI DESA TERTINGGAL DI KABUPATEN GARUT (NILA DEWI W, GUSNI).....	37-46
PENGUATAN KINERJA PEGAWAI REKAM MEDIK DALAM MENGAPRESIASI VEDIKA (SARYADI ., ISTIYAWATI RAHAYU).....	47-58
STUDI KOMPARATIF PERILAKU TRANSAKSI SANTRI DI KABUPATEN JOMBANG JAWA TIMUR (ARIDHO CHOIRUL UMAM, ANIS LAILA ZUHRUFAH, HESTIN NURFATMA, ACHMAD KAUTSAR).....	59-68
ANALISIS FINANCIAL LITERACY DAN SAVING BEHAVIOUR (LU'LUK ISTIQOMAH, BEKTI KUMALASARI, ENGGARWATI EKA APRILIANA, ACHMAD KAUTSAR).....	69-76
ANALISIS KEBIJAKAN PEMERINTAH DAERAH TERHADAP PENGEMBANGAN PEMBIAYAAN SYARIAH BAGI USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (T. RIFQY THANTAWI, METTI PARAMITA, MARTINI ., WILDAN MUNAWAR).....	77-87
ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PENYALURAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA TBK (AGUSTINA SILVIA DANI HAMID, SHEILLA PRIYATNASARI, TRIAS MADANIKA KUSUMANINGRUM).....	88-99
MINAT SISWA SMA JURUSAN IPA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI INSERT EKONOMI SYARIAH (LUQMAN HAKIM, M. KHOIRUL ANWAR, RIZA YONISA KURNIWAN, TRIESNINDA PAHLEVI)	100-106
PENGARUH RISIKO AUDIT TERHADAP PENDETEKSIAN KECURANGAN DAN PROFESIONALISME AUDITOR (TRIES ELLIA SANDARI).....	107-114
PEMASARAN INTERNAL PADA PENYELENGGARA LAYANAN SEKTOR PUBLIK: HASIL SURVEY DAN PENGUSULAN MODEL (ANIK LESTARI ANDJARWATI, YESSY ARTANTI)	115-140
PENINGKATAN PRODUKTIVITAS DAN PEMASARAN ONLINE UMKM PENGOLAH TEPUNG TERONG DESA SUKODONO (SITI SRI WULANDARI, BAMBANG SURATMAN, TRIESNINDA PAHLEVI, TRI SUDARWANTO).....	141-148

ANALISIS FAKTOR MOTIVASI ANTARA MAHASISWA BIDIKMISI DAN NON BIDIKMISI TERHADAP KEINGINAN DALAM BERORGANISASI (ABD RAHMAN ANDRIYANTO, AHMAD NASIKIN, NURIL FITRIANA INDANA Z, AYUK AINUN RAHMADYAH, HAFID KHOLIDI HADI).....	149-157
ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL PENGEMBANGAN USAHA PENGOLAHAN PATI SAGU SEMI MEKANIS (NATELDA R. TIMISELA, ESTER D. LEATEMIA, FEBBY J. POLNAYA, RACHEL BREEMER).....	158-175
MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS GUI MATLAB UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN METAKOGNITIF MAHASISWA PADA MATA KULIAH APLIKASI KOMPUTER (AHSAN MUZAKKI, I GUSTI PUTU ASTO BUDITJAHJANTO, TRI RIJANTO, ARIF WIDODO).....	176-184
DISCOVERY CHANNEL: PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS) MATEMATIKA BERBASIS PENEMUAN TERBIMBING PADA MATERI BANGUN DATAR (FLAVIA AURELIA HIDAJAT, BACHTIAR IRAWAN HIDAJAT).....	185-191
PERBEDAAN PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK USIA PRASEKOLAHYANG MENGIKUTI PAUD DAN TIDAK MENGIKUTI PAUD (INDRA FAJARWATI IBNU, UMNIYAH SALEH, HEALTHY HIDAYANTI).....	192-201
PENDEKATAN INTERDISIPLINER DALAM KONTEKS KEPENULISANSEMNAS PPM 2018 (SYAMSUL SODIQ, SLAMET SETIAWAN, YUNI PRATIWI, ANAS AHMADI).....	202-210
ANALISIS ETNOMATSAINS PADA PEMBELAJARAN TEMATIK SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN LAWÉYAN (EMA BUTSI PRIHASTARI, RATNA WIDYANINGRUM)	211-219
PENGEMBANGAN MEDIA BELAJAR HITUNG CEPAT MATEMATIKA BERBASIS ANDROID (MOH. SYADIDUL ITQAN, WAHAB SYARONI, ABU THOLIB).....	220-230
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIRTUAL REALITY PADA MATA PELAJARAN PEMROGRAMAN BERORIENTASI OBJEK DI SMK NEGERI 2 BANGKALAN (MOH. ROCHMAN WAHID MAULANA, I GUSTI PUTU ASTO BUDITJAHJANTO, SUPARI MUSLIM).....	231-236
PENERAPAN METODE SQ3R (SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, AND REVIEW) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MAHASISWA DALAM MEMBACA TEXT BAHASA INGGRIS DI UNIVERSITAS ISLAM MADURA (UIM) PAMEKASAN (SITTI MUKAMILAH, SUPANDI).....	237-246
ANALISIS KESULITAN METAKOGNISI MAHASISWA DALAM MENYELESAIKAN PEMECAHAN MASALAH TRIGONOMETRI PROGRAM STUDY PENDIDIKAN MATEMATIKA UNIVERSITAS BALIKPAPAN (RAHAYU SRI WASKITONINGTYAS).....	247-254
PERBEDAAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMPN 8 BALIKPAPAN DITINJAU DARI SIKAP DAN GENDER (BESSE INTAN PERMATASARI).....	255-261
PENGOLAHAN STAINLESS STEEL SISA PRODUKSI UNTUK PEMBUATAN FLEXIBLE HANGER (ISABELLA CHRISTIE, YOHANA NATHANIA).....	258-271
PENGEMBANGAN MENULIS KREATIF KONTEKS PSIKOLOGI KEPERIBADIAN (DARNI ., MURDIYANTO ., ANAS AHMADI)	262-269

PENERAPAN PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING LEARNING (CTL) BERBANTUAN MEDIA “PAPAN BILANGAN” UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA SEKOLAH DASAR (DYAH TRI WAHYUNINGTYAS, NURY YUNIASIH, PUTRI AYU ANDANI)	270-275
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MELALUI RANCANG BANGUN DAN IMPLEMENTASI PERANGKAT PEMBELAJARAN INOVATIF DAN INSTRUMENT PENILAIAN AUTENTIK BERBASIS WEB (DEWANTO)	276-287
PENGUNAAN TRAINER MOTOR SERVO DALAM PRAKTIKUM MATA KULIAH DASAR SISTEM PENGATURAN DI LABORATORIUM SISTEM KENDALI TEKNIK ELEKTRO UNESA (ENDRYANSYAH ., PUPUT WANARTI RUSIMANTO).....	288-304
BELAJAR ILMU KIMIA ORGANIK METODE IQRO’ PENGHUBUNG SEKOLAH MENENGAH TINGKAT ATAS (SMTA) DAN PERGURUAN TINGGI (PT) (SARDJIMAN)	305-311
METODE TERAPI PENDIDIKAN SUFISTIK(STUDI TENTANG PENYEMBUHAN PENDERITA GANGGUAN JIWA DI PADEPOKAN WALI SIRRI DESA WINONG KEC. MIRIT KAB. KEBUMEN) (MUGIARTO ., RAHMAT JOKO NUGROHO)	312-318
PENGEMBANGAN MODUL ENGLISH GRAMMAR UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN TATA BAHASA INGGRIS DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS FBS UNESA 2018 (FAURIS ZUHRI)	319-329
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MEMBUAT BUSANA ANAK SISWA KELAS X SMKN 1 PROPO (TRI MUTMAINNAH)	330-343
PENGARUHMODEL PEMBELAJARAN HYBRID LEARNINGTERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATAKULIAH COMPUTER AIDED FASHION DESIGN (FADLILAH INDIRA SARI, I GUSTI PUTU ASTO BUDITJAHJANTO, LUTHFIYAH NURLAELA).....	345-354
PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN PENDEKATAN PECUT (PENDAMPINGAN, EKSPLORASI, CERITAKAN, URAIKAN, DAN TERINTEGRASI) SEBAGAI OPTIMALISASI GERAKAN LITERASI SEKOLAH (ABD. AZIS, AGUSRIYANTI PUSPITORINI, JIHAT NURRAHMAN).....	354-371
MODEL BUKU TEKS BERBASIS ETNOPEDAGOGI DI PENDIDIKAN DASAR (GANES GUNANSYAH, NENI MARIANA, SUPRAYITNO).....	372-385
PENGEMBANGAN MODEL KELAS RANGKAP BERBASIS PROYEK UNTUK MENGEMBANGKAN SIKAP TOLERANSI DAN KEMAMPUAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI (ERFINIA DECA CHRISTIANI, RARAN SUCI LESTARI).....	386-392
PENGEMBANGAN MODUL PRAKTIKUM SEJARAH INDONESIA BERBASIS CANDI-CANDI DIBLITAR UNTUK MAHASISWA PENDIDIKAN IPS (WAFIYATU MASLAHAH).....	393-399
PKM PENERAPAN IPTEK SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BANK (SIAB) PADA PEMBELAJARAN AKUNTANSI BANK DI SMK KOTA SURABAYA (NANANG SHONHADJI, DJUWITO)	400-412

PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN SEJARAH BERORIENTASI FUTURE-MY ACTION PLAN (F-MAP) UNTUK MENUMBUHKAN KEMAMPUAN BERPIKIR REFLEKTIF DIRI SISWA SMA (NASUTION ., ARTONO ., EKO SATHIYA HERMAWAN, ROJIL NUGROHO BAYU AJI, RIYADI).....	413-427
TRACER STUDY KESESUAIAN KERJA ALUMNI JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA (NINIK WAHJU HIDAJATI)	427-433
MODEL PENILAIAN TERINTEGRASI PEMBELAJARAN TEMATIK DAN LITERASI DI SEKOLAH DASAR (ANDI WIBOWO, TETY NUR CHOLIFAH)	434-447
PENENTUAN TRAYEK pH PADA INDIKATOR ALAMI BUNGA KEMBANG SEPATU (<i>Hibiscus rosa sinensis</i>) SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN KIMIA BERWAWASAN GREEN CHEMISTRY (MITARLIS ., UTIYA AZIZAH, BERTHA YONATA)	448-454
PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN BERBASIS INKUIRI UNTUK MEREDUKSI KESALAHAN KONSEP PESERTA DIDIK KELAS XII IPA PADA KONSEP PEMBELAHAN SEL (FRIDA MARYATI YUSUF, YOLAN DUNGGIO).....	455-469
PENGEMBANGANMODULAJARTEKNIKMERANCANG SUBPOKOKBAHASAN TRANSMISI TERINTEGRASI DENGAN ELEMEN MESIN (DJOKO SUWITO, YUNUS ., WAHYU DWI KURNIAWAN)	470-476
PENYELARASAN KURIKULUM VOKASI DIII TATA BUSANA DENGAN KKNI DAN SKKNI (RATNA SUHARTINI, URIP WAHYUNINGSIH).....	477-484
PERKEMBANGAN KOSAKATA DALAMBUKU SISWA BAHASA INDONESIA UNTUK SEKOLAH MENENGAH (FAFI INAYATILLAH, KISYANI ., MINTOWATI ., MUKHZAMILAH).....	485-489
EVALUASI PROGRAM APLIKASI GO SNMPTN DI SMAN 11 SURABAYA (MEGA SURYANI, RAFIDA FARDAH KAMILA, DEWI WINDASARI, NURSENO INDRI ARDHI)	490-500
PENGEMBANGAN BUKU CERITA ANAK ISLAMI BERBASIS TRADITIONALECOLOGICAL KNOWLEDGE (TEK) UNTUK MENUNJANG PENGUATAN KARAKTER PADA ANAK SERTA MENUMBUHKEMBANGKAN KECINTAAN LINGKUNGAN PADA MAHASISWA MATAKULIAH BAHASA INDONESIA DI AKADEMI FARMASI SURABAYA (NURIA RENY HARIYATI, HETTY PURNAMASARI, HESPI SEPTIANA, ANAS AHMADI)	501-507
PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN PRAKTEK BERBASIS KEWIRAUSAHAAN PADA MATA KULIAH TEKNIK PELAPISAN DI JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK MESIN FT-UNESA (ARYA MAHENDRA SAKTI, DYAH RIANDADARI, HANNA ZAKIYYA, ADITYA PRAPANCA)	508-516
PENGEMBANGAN KAPABILITAS SISWA SMK ABAD 21 DENGAN KERANGKA PIKIR MODEL ADDIE (MOCHAMAD CHOLIK, YUSTIN WIDORETNO).....	517-530
PENGEMBANGAN KURIKULUM BERBASIS ECOPRENEUR DI JURUSAN BIOLOGI FMIPA UNESA (HERLINA FITRIHIDAJATI, ENDANG SUSANTINI, NUR DUCHA)	531-539

PENGEMBANGAN PERMAINAN ENKLEK MODERN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK ANAK USIA DINI SEBAGAI UPAYA MENGURANGI KECANDUAN GAME DI SMARTPHONE (Indaria Tri Hariyani, Norma Diana Fitri)	540-555
KLASIFIKASI KONDISI PERMUKAAN JALAN MENGGUNAKAN ALGORITMA NAIVE BAYES (ASTRID NOVITA PUTRI, SITI ASMIATUN, NUR WAKHIDAH).....	556-561
PERILAKU MASYARAKAT DESA PENYANGGA TERHADAP LAHAN REHABILITASI DI TAMAN NASIONAL MERU BETIRI (DIAH PUSPANINGRUM, ATI KUSMIATI)	562-575
PENENTUAN KONDISI OPTIMUM AMOBILISASI XILANASE DARI TRICHODERMA VIRIDE PADA Matrik Bentonit (SUTRISNO ., ANNA ROOSDIANA, CHANIF MAHDI).....	576-582
PENGARUH METODE PENGERINGAN TERHADAP KADAR FLAVONOID TOTAL EKSTRAK DAUN UBI JALAR UNGU (Ipomoea batatas (L.) Lamk) VARIETAS ANTIN 3 (DJAMILAH ARIFIYANA, DAMARANIE DIPAHAYU).....	583-591
IDENTIFIKASI KETERAMPILAN BERFIKIR KRITIS SISWA SMP DI KABUPATEN JEMBER (ASİYAH HANDAYANTI, LISTI ROHMATIKA, INDI ATMA AYUDATAMI, SITI NUR INDAH SARI)	592-596
MODEL SIMULASI PENERAPAN KONTRAK BERBASIS KINERJA UNTUK MENANGGULANGI KERUSAKAN DINI PADA JALAN NASIONAL (HANIE TEKI TJENDANI, ESTI WULANDARI, RISMA MARLENO)	597-605
PENGARUH VARIASI RASIO W/S TERHADAP KUAT TEKAN GEOPOLIMER MORTAR BERBAHAN DASAR ABU TERBANG KELAS C (ARIE WARDHONO, HASAN DANI)	606-612
PENGEMBANGAN INDUSTRI SHUTTLE COCK UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING PASAR DI KABUPATEN NGANJUK * (ACHMAD ACHMAD RIZANUL W, ABDUL HAFIDZ)	613-622
DAYA SIMPAN STARTER POWDER FERMETOGE PADA SUHU KAMAR DAN SUHU ALMARI ES (ISNAWATI ., TINI SURTININGSIH, NI'MATUZAHROH).....	623-630
PENGARUH PEMBERIAN PAKAN "FERMEGE FORMULA 3" TERHADAP PERTAMBAHAN BERAT BADAN KAMBING JANTAN (EVIE RATNASARI, HERLINA FITRIHIDAJATI, ISNAWATI).....	631-636
SUPPLY CHAIN SAYURAN ORGANIK DI KOTA AMBON (NATELDA R. TIMISELA, ESTER D. LEATEMIA, FRANSIN POLNAYA)	637-645
UJI AKTIVITAS ANTIKANKER BIJI PEPAYA (CARICA PAPAYA SEMEN L) PADA HEWAN COBA MENCIT DENGAN CARCINOMA MAMAE (NINIK MAS ULFA, GALUH GONDO KUSUMO, ILIL MAIDATUZ ZULFA).....	646-657
PENGARUH PENGGUNAAN DIESEL PARTICULATE TRAP (DPT) TIPE WIRE MESH BERBAHAN DASAR STAINLESS-STEEL TERHADAP TORSI DAN DAYA MESIN DIESEL MULTI SILINDER (I MADE MULIATNA, I WAYAN SUSILA, WARJU)	658-668
KEMAMPUAN TEKNOLOGI DIESEL PARTICULATE TRAP (DPT) BERBAHAN DASAR KUNINGAN DAN GLASSWOOL TERHADAP REDUKSI KEBISINGAN MESIN DIESEL ISUZU C190 (I MADE MULIATNA, DIASTIAN VINAYA WIJANARKO, WARJU).....	669-679

EFEK PSIKOLOGI PEMBERIAN NANOGOLD-NANOSILVER PADA PENDERITA KUSTA DARI PRESPEKTIF PEMIKIRAN MASA DEPAN (NURUL HIDAJATI, NAJLATUN NAQIYAH, TITIK TAUFIKUROHMAH)	680-687
PENINGKATAN KESEHATAN PADA REHABILITASI KUSTA DENGAN NANOGOLD-NANOSILVER HASIL PENELITIAN LPPM-UNESA (TITIK TAUFIKUROHMAH, TUKIRAN ., GRUMMY WAILADUW).....	688-695
FORMULASI MINUMAN FUNGSIONAL DARI DAUN PISANG BATU (Musa balbisiana Call) (ALSUHENDRA ., RIDAWATI)	696-705
PERANCANGAN E-VOTING BERBASIS MOBILE MENGGUNAKAN METODE TEST-DRIVEN DEVELOPMENT (PRADANA ANANDA RAHARJA, SUNARDI ., IMAM RIADI).....	707-713
IJMS: ALTERNATIF MODEL PEMBIAYAAN SYARIAH BAGI NELAYAN KECIL DI INDONESIA (TUTI KURNIA, ANAS AL HIFNI)	714-728
KADAR TOTAL KLOROFIL, KAROTEN, ANTOSIANIN DAN VITAMIN C DAUN TEMPUYUNG PADA CARA PANEN YANG BERBEDA (TATIK RAISAWATI, MAYA MELATI, SANDRA ARIFIN AZIZ, MOHAMAD RAFI)	729-736
PAPAN INFORMASI DIGITAL KANDUNGAN GAS MENGGUNAKAN MEGA KIT SENSOR (MQ-7, DHT-22,MQ-135) SEBAGAI INDIKATOR KUALITAS UDARA DI LINGKUNGAN FMIPA UNESA (DWI IKA YULIANTI).....	737-744
KEMAMPUAN DAN PANDANGAN GURU MATEMATIKA SMP TERKAIT BERPIKIR KREATIF DAN LITERASI MATEMATIKA (TATAG YULI EKO SISWONO, PRADNYO WIJAYANTI, ABDUL HARIS ROSYIDI, AHMAD WACHIDUL KOHAR, SUGI HARTONO)	745-760
ANALISIS FASA FE₃O₄ DARI PASIR BESI DAN BIOKARBON DARI TEMPURUNG KELAPA (DAMINI ALFARISI; VARILIA WARDANI; ROSYI AVIVA LIDYA DA VEGA, LYDIA ROHMAWATI, WORO SETYARSIH)	761-766
PENGOLAHAN SERBUK KAYU MENJADI BATU LUNAK SEBAGAI MATERIAL BARU (EVELYN BUDI SANTOSO, LIONG JESSICA ANGELA).....	767-777
EKSTRAK DAUN MENKUDU (Morinda citrifolia L.) SEBAGAI PENGGANTI ANTIBIOTIK PAKAN AYAM BROILER (AJI SUKOCO, FAIZAL ANDRI)	778-787
EKSTRAKSI NANO KRISTALIN RUTILE DARI PASIR BESI PESISIR TULUNGAGUNG (AJENG IFTITA NAJIHAH, ISTIQOMAH ., RAHAYU YUDIA MUFIDA, LYDIA ROHMAWATI S.Si.,M.Si, WORO SETYARSIH S.Si.,M.Si).....	788-792
PERANCANGAN DESAIN ANTARMUKA APLIKASI KESEHATAN IBU DAN ANAK BERBASIS MOBILE (ALEN BACHTIAR HERIYANTO, EDTALIA SANTI NURJANAH, IKA HANIM ROCHANA, MOCH. BADRUS SHOLEH, SALAMUN ROHMAN NUDIN).....	793-805
ANALISA PERBANDINGAN NILAI ABSORBANSI EKSTRAK BAYAM MERAH MENGGUNAKAN METODE HIDROPONIK DAN KONVENSIONAL (NURUL AMALIA SILVIYANTI S)	806-813
PENGARUH VARIASI PENAMBAHAN UDARA DENGAN SUPERCHARGER ELEKTRIK TERHADAP KINERJA MESIN DAN EMISI (ENDAH PURWANTI, SONNY FAIZAL, ROSID)	814-825

PENGEMBANGAN MODEL FOOTWORK INSTRUMENT TEST DAN PENURUNAN DENYUT NADI TERHADAP ATLET BULUTANGKIS (OCE WIRIAWAN).....	826-835
STANDARISASI BIOETANOL PADUAN LIMBAH PUCUK TEBU, KULIT NANAS, DAN BATANG JAGUNG (BELLINA YUNITASARI, DWI HERU SUTJAHJO, TRIO SANDI PUTRA)	836-844
PEMANFAATAN LIMBAH ALGINAT MELALUI SAKARIFIKASI DAN FERMENTASI SIMULTAN MENGHASILKAN BIOETANOL (OCTOVIANUS SR PASANDA, ABDUL AZIS, SELFINA GALA)	845-859
UJI SITOTOKSISITAS EKSTRAK ETIL ASETAT KULIT BATANG TUMBUHAN JAMBU SEMARANG (SYZYGIVM SAMARANGENSE) TERHADAP SEL FIBROBLAS BHK-21 (ANDRYAN DWISAKSANA, RENITA EKA JUNIARIANI, FAJAR ACHMAD FATONI, TUKIRAN)	860-866
GLUTAMAT AMPAS TAHU SEBAGAI PENYEDAP RASA PENGGANTI MSG (MONOSODIUM GLUTAMATE) (NOVA SETYAWATI, AHMAD JUNAIDI, SITA ASTRIAN RIDHAYANTI, NUNIEK HERDYASTUTI)	867-873
POTENSI EKOLOGI EKOSISTEM MANGROVE DI KABUPATEN SITUBONDO (YASMINI SURYANINGSIH, MOH. NURIL HUDHA)	874-882
EXTRACTION AND CHARACTERIZATION OF AMILASE ENZYME RICE BEANS (<i>Vigna unguiculata</i> L) (RUDIANA AGUSTINI, SARI EDI C. DEWI).....	883-891
PERANCANGAN DAN ANALISA IPV6 DAN IPV4 DALAM ROUTING BGP (BORDER GATEWAY PROTOCOL) UNTUK PENINGKATAN LAYANAN JARINGAN (KRESNA MANGGALA YULIANTA, HERLAMBANG BLAMBANGAN PUTRA, M.YUSUF MISBAKHUDIN, DYAH HEDIYATI)	892-898
INTERAKSI KROMIUM (III) DAN GLUT 1 PADA TRANSPORTASI GULA KE DALAM SEL PENDERITA DIABETES TIPE 2 (I GUSTI MADE SANJAYA, BARETA BUNGA AROM, RUDIANA AGUSTINI).....	899-904
SUBJECTIVE WELL BEING PADA TUNARUNGU YANG AKAN MENIKAH (HETTI SARI RAMADHANI, NINDIA PRATITIS, AKTA RIRIN ARISTAWATI)	905-914
PEMANFAATAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN OBAT KELUARGA DALAM UPAYA PENINGKATAN KESEHATAN MASYARAKAT BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI BTN KENDARI PERMAI KELURAHAN PADALEU KECAMATAN KAMBU KOTA KENDARI (WA KUASA BAKA, SITTI HERMINA, SAMSUL)	915-927
PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN PELAYANAN PRIMA BAGI KADER POSYANDU DESA GELAM, CANDI, SIDOARJO (HANA CATUR WAHYUNI, MUDJI ASTUTI)	928-933
PEMANFAATAN EKSTRAK METANOL DAUN TUMBUHAN ASHITABA (<i>Angelica keiskei</i>) SEBAGAI INHIBITOR KOROSI BAJA (VIVIA WIDYATI, ISMI HIDAYA, NOERMAN YUSUF PRATAMA PUTRA, SUYATNO).....	934-946
“MULTI LEVEL SOCIALIZATION: STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI GERAKAN PEMBUATAN PUPUK ORGANIK” (FIRDAUSI NUZULLA ISNAINY, VIA MEGA ARISTA)	947-957
REVITALISASI PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM GERAKAN LITERASI NASIONAL: STUDI PADA PROGRAM KAMPUNG LITERASI (LAYLI HIDAYAH, GANJAR SETYO WIDODO)	972-978

PENGUATAN POKDARWIS RINDANG BENUA MELALUI PKM PELATIHAN PERANCANGAN PAKET KUNJUNGAN WISATA DAN DESAIN SOUVENIR (I WAYAN LANANG NALA, SAID KELIWAR, ANDI FARID HIDAYANTO)	979-988
PENGOLAHAN SINGKONG MENJADI TEPUNG MOCAF DAN KERIPIK COMBRO PADA KELOMPOK TANI DESA PUCUNGBEDUG (FAHRI ALI, RAHMAT JOKO NUGROHO)	989-998
PENGENALAN PROFESI BIDANG PERJALANAN WISATA BAGI SISWA SMP NEGERI 19 TANGERANG (YUSTISIA KRISTIANA, THEODOSIA C. NATHALIA)	999-1006
PEMANFAATAN KOMPUTER GRAFIS MENGGUNAKAN SOFTWARE COREL DRAW DALAM PEMBELAJARAN PEMBUATAN POSTER DAN SPANDUK (M. ZAINUL ROHMAN, DWI CAHYADI)	1007-1012
IMPLEMENTASI PENGGUNAAN KITOSAN SEBAGAI PENGAWET BAKSO (ANI MULYASURYANI, ANNA ROOSDIANA, SITI MUTROFIN, BAMBANG DWI ARGO; MOCH. DHOFIR)	1013-1021
PENINGKATAN DAYA SAING MITRA PENGUSAHA BAKSO MELALUI PELATIHAN PRODUKSI DAN PERANCANGAN SARANA PROMOSI (IGNASIUS RADIX AP JATI, THOMAS INDARTO PUTUT SUSENO, THERESIA INTAN PUTRI HARTIANA)	1022-1027
POTENSI IBU DAN REMAJA DI PULAU PARI KEPULAUAN SERIBU DKI JAKARTA DALAM MENGGUNAKAN MEDIA SOSIAL (Dosen Program Studi P ., EKO SISWONO, NOVA SCORVIANA H)	1028-1036
REBOISASI HUTAN MANGROVE WONOREJO PENGABDIAN MASYARAKAT MAHASISWA UNIVERSITAS KRISTEN PETRA 2017 (GRACE VIANNY, FELICIA NATALIE TJOANDA, LAURENCIA NATHALIA SUSANTO, SELLIN WIJAYA)	1048-1058
PELATIHAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SDN KEDIRI (SUSANAH ., JANET T MANOY MANOY, ISMAIL ., RINI SETIANINGSIH)	1059-1066
SOSIALISASI DAN PEMBENTUKAN FORUM ANAK SEBAGAI WADAH PARTISIPASI ANAK DALAM PEMBANGUNAN (YANNY TUHARYATI)	1067-1072
PKM KELOMPOK POSYANDU DI KELURAHAN BALONGSARI KECAMATAN TANDES KOTAMADYA SURABAYA PROVINSI JAWA TIMUR UNTUK PEMANTAUAN TUMBUH KEMBANG BALITA (PAULADIE SUSANTO, SUSIJANTO TRI RASMANA, WENY INDAH KUSUMAWATI, EKA SARI OKTARINA, ANAN PEPE ABSENO)	1073-1085
PENINGKATAN SENSITIVITAS KEWIRAUSAHAAN DAN PEMAHAMAN MANAJEMEN PRODUKSI UNIT USAHA KOMUNITAS PEMBERSIH PANTAI DI LAMPUNG SELATAN (A YAHYA TEGUH PANUJU, MARTINUS ., YANUAR BURHANUDIN, TARKONO)	1086-1094
PENGGUNAAN MESIN PENGGIILING KEDELAI UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIFITAS USAHA SARIDELE (ARYA MAHENDRA SAKTI, DYAH RIANDADARI, THEODORUS WIYANTO, PRIYO HERU ADIWIBOWO, AISYAH ENDAH PALUPI)	1095-1101
PENINGKATAN KETRAMPILAN WARGA DESA PELEMWATU DENGAN PEMANFAATAN SAMPAH RUMAH TANGGA MELALUI KKN-PPM (ASIDIGISIANTI SURYA PATRIA, SITI MUTMAINAH)	1102-1111

PEMBERDAYAAN DAUR ULANG SAMPAH LAUT DAN PESISIR PULAU PARI, KEPULAUAN SERIBU DKI JAKARTA (SHAHIBAH YULIANI, DIAN ALFIA PURWANDARI, BUDIAMAN).....	1112-1119
PENDAMPINGAN DAN PELATIHAN INDUSTRI KULINER CAFE AYAMAYAMAN DI KOTA BANDUNG (AKHMAD NIDHOMUZ ZAMAN, ALINA CYNTHIA DEWI, MUHAMAD AS'ADI)	1120-1126
PENGEMBANGAN KAMPUNG SENI MELALUI SANGGAR SENI LINTAS GENERASI (WELLY SURYANDOKO, AGUS SUWAHYONO)	1127-1137
PENGOLAHAN SAMPAH ORGANIK MENJADI KOMPOS DI DUSUN TAMAN SARI DESA KENDIT SITUBONDO (ANDINA MAYANGSARI)	1138-1145
PELATIHAN DESAIN PEMBELAJARAN DALAM KURIKULUM 2013 BAGI GURU-GURU SD KECAMATAN MAGETAN KABUPATEN MAGETAN (SURYANTI ., HENDRATNO ., WAHYU SUKARTININGSIH, LINA WIJAYANTI)	1146-1154
INTEGRASI LITERASI DAN KEINDAHAN ALAM DI LIVING LIBRARY DESA WISATA MLOKO SEWU, PONOROGO, JAWA TIMUR (HERLIN ROSALINA FEBRIYANTI, ELANA ERA YUSDITA, NURHUDA ., HANDOKO ENDRO SEPUTRO).....	1155-1164
PELATIHAN PENINGKATAN PENGUASAN APLIKASI KOMPUTER PADA DESA LEMOH BARAT KABUPATEN MINAHASA (HARSON KAPOH, OLGA E. MELO, ANTHON ARIE KIMBAL).....	1165-1169
PENGABDIAN MASYARAKAT UKM KAMPUNG KERUPUK DAN UKM KAMPUNG BORDIR DI SURABAYA (YOHANES KEVIN PRATAMA, RYAN SIDHARTA PRIBADI SANTOSO)	1170-1180
PENGEMBANGAN BATIK CAP/TULIS KELOMPOK USAHA BERSAMA (KUBE) SENDARI BATIK & CRAFT PAJANGAN BANTUL D.I. YOGYAKARTA (AMELIA PRATIWI, MIFTAKHUL KHASANAH)	1181-1190
PEMANFAATAN PASIR LAVA GUNUNG KELUD SEBAGAI BAHAN PENJERNIH AIR (FRIDA U. ERMAWATI, SUPARDIYONO ., EKO HARIYONO, HAINUR R. AHMADI)	1191-1201
GULIJAT: EKSPLORASI TEKNIK MENGHIAS KAIN DALAM Mendukung SENI DAN INDUSTRI KREATIF PADA ANGGOTA PKK BALAS KLUMPRIK (FERA RATYANINGRUM, EKO AGUS BASUKI OEMAR, MARSUDI ., MEIRINA LANI ANGGAPUSPA, ASY SYAM ELYA AHMAD).....	1201-1209
PENGENALAN PEMBUATAN SAOS DAN SAMBAL TANPA MINYAK DARI BUNGA ROSELLA KEPADA PARA PEDAGANG KULINER DI KOTA MALANG (TUTIK SETIANINGSIH, DANAR PURWONUGROHO, SRI WARDHANI, SITI MUTROFIN, INDRIANI DWI RAHAYU, DIANISARI SOFIA RANTI)	1210-1217
PENGENALAN GREEN TECHNOLOGY UNTUK PENINGKATAN KUALITAS TELUR ASIN DI DESA SEKARPURO KABUPATEN MALANG (TUTIK SETIANINGSIH, SUTRISNO ., BAMBANG ISMUYANTO, VENNY SEFTIANI, NOVIA RINA S., HERMIN ., MARDA AHSANY, MIPTAH HAFIDH)	1218-1227
PENINGKATAN KOMPETENSI MATERI ALJABAR BAGI GURU SD DI KEDIRI MELALUI PEMBINAAN OLIMPIADE MATEMATIKA (MANUHARAWATI ., DWI NUR YUNIANTI, MUHAMMAD JAKFAR)	1228-1233
PENGUATAN KINERJA MASYARAKAT DESA PENYANGGA MERU BETIRI DENGAN “INTEGRATED PERTANIAN PERIKANAN” GUNA Mendukung DESA EKOWISATA AGROINDUSTRI RAJEGWESI	

(SITI ASMAUL MUSTANIROH, AGUSTINA SHINTA HW, WAHYU ENDRA KUSUMA, JAYA MAHAR MALIGAN).....	1234-1241
KENDALA PELAPORAN FISKAL UMKM MELALUI E FILLING DI KOTA SURABAYA (DEWI PRASTIWI, NI NYOMAN ALITRIANI, MERLYANA DWINDA)	1242-1252
ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK ETAP) PADA PELAPORAN KEUANGAN KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP) “X” SURABAYA (MERLYANA DWINDA YANTHI, DEWI PRASTIWI, NI NYOMAN ALIT TRIANI)	1253-1268
PELATIHAN PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS KETERAMPILAN PROSES BAGI GURU-GURU SD WONOSALAM KABUPATEN JOMBANG (JULIANTO ., SURYANTI ., SUPRIYONO)	1269-1276
PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN SENI BUDAYA DAN PRAKARYA KURIKULUM 2013 BAGI GURU SD DI KECAMATAN WONOSALAM JOMBANG (SUPRAYITNO ., YOYOK YERMIANDHOKO, MULYANI).....	1277-1284
PELATIHAN EKONOMI KREATIF DENGAN MEMANFAATKAN PAKAIAN BEKAS MENJADI DOMPET (SITI NUR AZIZAH, HADI PRAMONO).....	1285-1293
PPM UMKM MENGENAI DESAIN KOMERSIALIASASI DAN PROMOSI PRODUK MAKANAN INOVASI (Nuril Lutvi Azizah, Metatia Intan Mauliana)	1294-1303
ALIH TEKNOLOGI PEMBUATAN KOMPOS MENGGUNAKAN MIKROORGANISME LOKAL (MOL) DI DESA PANDESARI MALANG (SUDARMA DITA WIJAYANTI, ALI WAFI, ENDRIKA WIDYASTUTI).....	1304-1310
PELATIHAN PEMBUATAN TAS BELANJA DARI BAHAN LIMBAH RUMAH TANGGA (KARUNG BERAS) (DEDEN)	1311-1317
PELATIHAN PRAKTIK PEMBELAJARAN DI SEKOLAH (ARI PUJOSUSANTO, SUWARNO IMAM SAMSUL, SUWARNO IMAM SAMSUL)	1318-1324
PENERAPAN PRINSIP EKO DESAIN PADA RUMAH TINGGAL DALAM KEGIATAN SERVICE LEARNING (YENNI BEATRIX, OLGA FELLICIA)	1325-1335
PENGEMBANGAN DESAIN PRODUK HANGER UNTUK PENINGKATAN KREATIVITAS DESAIN UMKM EKA DI SURABAYA (MAUREEN KRESENTIA, NINA DEVINASARI).....	1336-1345
PELATIHAN MERAJUT SEBAGAI UPAYA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT EKS DOLLY BERSAMA UKM “MY KNITTED INDONESIA (LIE DEVI SUGIARTO, LAVENIA EMILIA INNEKE, ELIZABETH STEPHANIE SUSILO, SIA ELVINA CHRISTINA, ERLINA KURNIA CHANDRA)	1346-1353
PENGARUH SARANA DAN PRASARANA DALAM MENUNJANG MINAT BACA DI DESA BLULUK, LAMONGAN (FIRDAUSI NUZULLA ISNAINY, ELIZHA ERTIN PASARIBOE, JULIANA ROSYIIDA, AYU DESI DIANASARI).....	1354-1364
STEREOTIP GENDER PEREMPUAN PADA MASYARAKAT DESA KLEPU KECAMATAN SUDIMORO PACITAN (FOFI FANA, FAT’UL INDAYATI, MIFTAHQUL JAYA ROSITA).....	1365-1375
PKM PEMBERDAYAAN KELOMPOK PKK DENGAN MODEL URBAN FARMING DI DESA DAWUHAN LOR, SUKODONO, LUMAJANG	

(NANIK FUROIDAH, MUHAMMAD JUHAN)	1376-1381
PENDAMPINGAN PENYUSUNAN MEDIA LISTENING BAHAN AJAR KELAS X MGMP BAHASA INGGRIS SMA SURABAYA	
(YURI LOLITA LOLITA, HENNY DWI ISWATI, NUR FAUZIA)	1382-1389
PELATIHAN PEMANFAATAN GOOGLE APPS FOR EDUCATION BAGI GURU-GURU DI MGMP MATEMATIKA SMA KABUPATEN DAN KOTA KEDIRI	
(DIMAS A. MAULANA, YUSUF FUAD, HERY TRI SUTANTO)	1390-1396
UPAYA PENGEMBANGAN DESA AGROWISATA MELALUI PENGUATAN AGROINDUSTRI TERPADU PRODUK UNGGULAN DAERAH (BUAH NAGA DAN JERUK SIAM) DI DESA TEMUREJO, BANYUWANGI	
(DHITA MORITA IKASARI, IRNIA NURIKA, SUPRAYOGI ., CHRISTIA MEIDIANA, RETNO DAMAYANTI)	1397-1405
WORKSHOP KOLABORATIF UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN GURU DALAM MENDISAIN SOAL LITERASI MATEMATIKA	
(PRADNYO WIJAYANTI, SHOFAN FIANGGA, ABDUL HARIS ROSYIDI, ABDUL HARIS ROSYIDI, TATAG YULI EKO SISWONO)	1406-1413
LESTARIAN BUDAYA SARONEN BERBASIS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	
(MOHAMMAD INSAN ROMADHAN, ANGGRAENY PUSPANGTYAS, DIDA RAHMADANIK)	1414-1422
SIKAP PENGARANG TERHADAP LINGKUNGAN DALAM NOVEL INDONESIA: STUDI ECOPSYCHOLOGIS	
(ANAS AHMADI)	1423-1430
PENGARUH ROLE TAKING DAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP KEDISIPLINAN BERLALU LINTAS PADA REMAJA	
(AMHERSTIA PASCA RINA, RAHMA KUSUMANDARI, YANTO PRASETYO)	1431-1439
NILAI-NILAI PEMBANGUN KARAKTER DALAM PERMAINAN ANAK TRADISIONAL USING DI BANYUWANGI	
(ROUDHOTUL JANNAH, ARYA MAHDI, HARJIANTO)	1440-1450
MITOS SANGKAL DALAM TRADISI PERTUNANGAN DINI DI MADURA	
(IWAN KUSWANDI, LILIK FADILATIN AZIZAH)	1451-1460
SLIPS OF THE EAR PERFORMED BY NON-NATIVE SPEAKERS TO MAKE SENSE OF UTTERANCES IN ENGLISH	
(FARAH RAMADHANI, KUSUMARASYATI)	1461-1466
PELIBATAN PEREMPUAN DALAM PELESTARIAN LINGKUNGAN: REPRESENTASI GAGASAN TOSCA SANTOSO DALAM SARONGGE DAN LADU	
(RIRIE RENGGANIS, RAHMI RAHMAYATI, TENGSOE TJAHJONO)	1467-1474
SITUASI KEBAHASAAN DI KABUPATEN LUMAJANG: DAERAH PENCILAN, TRANSISI, SERTA KONTAK BAHASA DAN DIALEK SEBAGAI ACUAN DALAM PENENTUAN MUATAN LOKAL BAHASA DAERAH	
(AGUSNIAR DIAN SAVITRI, DIANITA INDRAWATI, SUHARTONO)	1475-1482
PENGEMBANGAN PUSAT KULINER DI PUSAT KOTA DITINJAU DARI ASPEK DESAIN BANGUNAN	
(SITI AZIZAH, NURMAWATI)	1483-1488
UPAYA PENGEMBANGAN KREATIVITAS DESAIN FASHION DAN HOME DECORATION UNTUK UMKM TRETAN 616 DI SURABAYA	
(IVONNE SUGIANTO, MEILISA DEWI)	1489-1506

PENGARUH PSIKOLOGIS MENDENGARKAN MUSIK BAGI PENGENDARA MOBIL DI SURABAYA (HOLLY TESTAMENTYAS, M. BURHANUDIN GANDA SAPUTRA, IGHBAL WULUNG DISTYA AJI).....	1490-1497
EKSPLORASI TUMBUHAN SEKITAR SEBAGAI BAHAN PEWARNA UNTUK BATIK (FERA RATYANINGRUM, IMAM ZAINI)	1507-1513
MURAL SEBAGAI MEDIA INSPIRASI DAN EDUKASI BUDAYA INDONESIA UNTUK ANAK-ANAK DI DUSUN NAWANGAN (MEILISA DEWI, IVONNE SUGIANTO)	1514-1522
AKSI SOLIDARITAS MELAWAN TERORISME SURABAYA SEBAGAI DISKURSUS PUBLIK DALAM PERSPEKTIF JUERGEN HABERMAS (UNTARA SIMON, AGUSTINUS RYADI)	1523-1535
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KADER POSYANDU DALAM MENINGKATKAN KESEHATAN IBU DAN BALITA” (STUDI PADA KADER POSYANDU RW 05 DESA GEDANG KULUT KECAMATAN CERME KABUPATEN GRESIK) (BARIQ MAULANA, PUTRI HARDINA PRATIWI, NOVIA RAHMAWATI).....	1536-1544
STABILITAS SIKLUS PADA ELEKTRODA KARBON AKTIF/Fe₃O₄ BERBASIS BAHAN ALAM (LYDIA ROHMAWATI, SITI HOLISA SP, WORO SETYARSIH, TUKIRAN).....	1545-1551
KEBIJAKAN PEMENUHAN HAK PENDIDIKAN DISABILITAS DI JAWA TIMUR (WIWIK AFIFAH, SYOFYAN HADI)	1552-1562
ANALISIS PEMETAAN RISIKO PENGELOLAAN PASAR SEBAGAI DASAR PERENCANAAN MODEL PENGELOLAAN DAN PENGENDALIAN RISIKO PASAR RAKYAT DI KABUPATEN SIDOARJO (SRI SETYO IRIANI, SANAJI ., ANIK LESTARI ANDJARWATI)	1563-1570
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR GEOGRAFI SMA BERBASIS THE TOTAL LEARNING EXPERIENCE MODEL (WIWIK SRI UTAMI, BAMBANG SIGIT WIDODO, DARYONO).....	1571-1585
METODE STERILISASI EKSPAN DURIAN MERAH BANYUWANGI SECARA IN-VITRO (YUSMIA WIDHIASTUTI, KHOIRUL BARIYYAH, PUTRI ISTIANINGRUM, SRI HARTATIK, DIDIK PUJDI RESTANTO).....	1586-1592
LITERASI KEUANGAN PEDAGANG PASAR DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA (STUDI KASUS PADA PEDAGANG PASAR SUKODONO DAN GEDANGAN KABUPATEN SIDOARJO) (IKA PERMATASARI, ROHMAWATI KUSUMANINGTIAS, MARIANA ., LOGGAR BHILAWA)	1593-1601
ANALISIS TINGKAT KESIAPAN DAN KEMATANGAN IMPLEMENTASI ISO 27001:2013 MENGGUNAKAN INDEKS KEAMANAN INFORMASI 3:2015 PADA UPT. PPTI UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA (WIYLI YUSTANTI, RAHADIAN BISMA, ANITA QOIRIAH, AGUS PRIHANTO)	1602-1613
PENGARUH FRAKSI VOLUME SERAT KOMPOSIT HIBRIDBERPENGUAT SERAT BAMBUI ANYAM DAN SERAT E-GLASS ACAK MENGGUNAKAN MATRIKEPOKSITERHADAP KEKUATAN GESER (MOCHAMAD ARIF IRFA’I, DZULKIFLIH , DIAH WULANDARI, SUPARDIYONO , FAJAR SUBEKTI)	1614-1624
ROTI MANIS DARI RAGI KERING KISMIS (LUCIA TRI PANGESTHI, VENI INDRAWATI)	1625-1635

EKSTRAK DAUN MENKUDU (<i>Morinda citrifolia</i> L.) SEBAGAI PENGGANTI ANTIBIOTIK PAKANAYAM BROILER (AJI SUKOCO, FAIZAL ANDRI)	1636-1644
EFFECT OF TEMPERATURE VARIATION ON CONDUCTIVITY VALUE OF CATHODE LITHIUM FERRO PHOSPHATE CARBON COMPOSITE (METATIA INTAN MAULIANA, NURIL LUTVI)	1645-1650
SUATU CATATAN TENTANGBARISAN FUNGSI KONTINU SIMETRI SERAGAM (BERNILAI REAL) PADA RUANG METRIK (MANUHARAWATI ., DWI NUR YUNIANI, MUHAMMAD JAKFAR)	1651-1655
PENGKONTRUKSIAN DEFINISI LIMIT BARISAN SUBRUANG BERDIMENSI 1 DAN 2 DARI RUANG BERNORMA (MANUHARAWATI ., DWI NUR YUNIANI, MUHAMMAD JAKFAR)	1656-1663
ANALISIS POLA GERAKAN TANGAN BERBASIS JAM TANGAN CERDAS (ARIF WIDODO, EPPY YUNDRRA, PRADINI PUSPITANINGAYU, UNIT THREE KARTINI).....	1664-1671
PEMENUHAN HAK PERKAWINAN LESBIAN, GAY, BISEKSUAL, TRANSGENDER (LGBT) MENURUT PRINSIP-PRINSIP YOGYAKARTA 2007DI PROVINSI JAWA TIMUR (TOMY MICHAEL, KRISTOFORUS LAGA KLEDEN).....	1672-1683
ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN PROGRAM KAMPUNG KB DIKABUPATEN JOMBANG (AGUS RAIKHANI, LINDA RATNA SARI, NOVY SETYA YUNAS, ISWARI HARIASTUTI)	1684-1695
IDENTIFIKASI KEBIASAAN MASYARAKAT JAWA TIMUR DALAM MENJALANKAN KEGIATAN OLAHRAGA KEBUGARAN (NURHASAN ., BAYU AGUNG PRAMONO, HIJRIN FITRONI).....	1696-1701
PERLUASAN PANGSA PASAR UKM KOPI MELALUI PELATIHAN PEMASARAN ONLINE (MUSDHOLIFAH ., HARTI ., ULIL HARTONO).....	1702-1713
PELATIHAN PEMANFAATAN LIMBAH BENGKEL MENJADI MERCHANDISE DAN PERAGA PENGENALAN PART MOTOR BERBAHAN RESIN (ABDUL MUIS, ETWIN FIBRIANIE)	1714-1719
PENGUATAN PRODUKSI DAN PENINGKATAN DAYA SAING INDUSTRI KECIL KOPI LOKAL KABUPATEN PASURUAN (DWIARKO NUGROHOSENO, SUPARI MUSLIM)	1720-1726
GAMBARAN PERILAKU SEHAT GURU SMP SEBAGAI INISIATOR SEKOLAH ADIWIYATA DENGAN MODEL TEORI PLANNED BEHAVIOR (LELY IKA MARIYATI, WIDYASTUTI ., ANDRIANI EKO PRIHATININGRUM).....	1727-1735
PERANCANGAN MESIN PENGOLAH PUPUK GARNUL TIPE SCREW BAGI KELOMPOK TANI DI DESA GOGODESO DAN MUNGGANAN (DANI IRAWAN, RAHAYU MEKAR BISONO)	1736-1744
APLIKASI TEKNOLOGI KANDUNGAN ORGANIK PISTIA STRATIOTESUNTUK PERBAIKAN SIFAT FISIK TANAH (MOHAMMAD YAHYA ARIEF).....	1745-1750
PENGEMBANGAN ENTREPRENEURSH DI UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA 2018 (DEWANTO ., NUGRAHANI ASTUTI)	1751-1764
MODEL PENGABDIAN MASYARAKAT KELOMPOK USAHA KECIL PESISIR PANTAI GUNUNG KIDULYOGYAKARTA (SUDIRO).....	1765-1778
TEKNOLOGI CASTING DAN SCULPTING PADA MEDIA MEWARNI 3D DI ROUDLOTUL ATHFAL (RA)DI KABUPATEN KUDUS (MUH SHOFIYUDDIN, NAILI ROHMAH)	1779-1786

PENINGKATAN EFISIENSI PRODUKSI PADA UKM JAMUR TIRAM TERPADU (PEMBIBITAN, NUGGET DAN CRISPY) DI DESA ANDONGSARI, KECAMATAN AMBULU, JEMBER (MAS'UD EFFENDI, CLAUDIA GADIZZA P).....	1787-1794
PENINGKATAN KUALITAS DAN KAPASITAS PRODUKSI SERTA PEMASARAN PRODUK UKM (STUDI KASUS UKM KERIPIK PISANG DAN KETELA DITRAWAS MOJOKERTO) (MUHAMAD FIRDAUS, AHMAD HABIB, SUGIONO).....	1795-1803
PENERAPAN MESIN PEMANGGANG SEMI OTOMATIS UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PROSES PRODUKSI WINGKO (IBROHIM ., FIRMAN YASA UTAMA).....	1804-1810
IMPLEMENTASI PERALATAN PRODUKSI BERBASIS TEKNOLOGI TEPAT GUNA PADA UKM PRODUSEN MAKANAN (BUDI HARDJO ACHMADI HASYIM, AGUNG PRIJO BUDIJONO, DJOKO SUWITO, ANY SUTIADININGSIH).....	1811-1816
PENERAPAN MESIN PENCELUP (PERONAH) BATIK SEMI OTOMATIS PADA UKM BATIK SIDOARJO (BAMBANG SOEYONO, SUDARSO ., REZA RAHMADIAN).....	1817-1821
EFEKTIVITAS PROSES PRODUKSI UKM TEMPE SEPANDE MELALUI PENERAPAN MESIN PEMECAH KEDELAI SISTEM SCREW (PUDJI JUNIARTO ., AGUNG PRIJO BUDIJONO).....	1822-1827
IMPLEMENTASI MESIN PENGEPRES SEPATU SISTEM ULIR ELEKTRIK PADA UKM PENGRAJIN SEPATU KULIT MAGETAN (PURBODJATI ., AKHMAD HAFIZH AINUR RASYID).....	1828-1833
STUDI MODEL PEMBERDAYAAN SISTEM RESI GUDANG PADA BAWANG MERAH KABUPATEN NGANJUK DALAM MEWUJUDKAN STABILITAS HARGA KOMODITAS (MAULIDYA TIARAYU PUTRI, DITA INDAH ANGGRAINI, BUNGA NURANI, DILLA NURFIANA ASTANTI).....	1834-1846
PENERAPAN MESIN PENYANGRAI KOPI SEMI OTOMATIS UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PRODUKSI PADA UKM KEDAIKOPI (WAHYU DWI KURNIAWAN, ANY SUTIADININGSIH).....	1847-1852
EFISIENSI PRODUKSI DAN PENINGKATAN DAYA SAING INDUSTRI ABON SINTETIS SKALA RUMAH TANGGA (ERINA RAHMADYANTI, HASAN DANI, SUPARJI SUPARJI, AMANDA RISTRIANA PATTISINAI).....	1853-1859
EFEKTIVITAS PROSES PRODUKSI BREM MELALUI PENERAPAN MESIN PENGEPRES BREM PADA UKM BREM MADIUN (ANY SUTIADININGSIH, YUNUS ., WAHYU DWI KURNIAWAN).....	1860-1866
PENERAPAN MESIN PEREBUS SEKALIGUS PENGADUK SUSU SEMI OTOMATIS PADA UKM PRODUSEN SUSU KEDELAI (DIASTIAN VINAYA WIJANARKO, I GUSTI PUTU ASTO BUDITJAHJANTO).....	1867-1872
ECOHEALTH VILLAGE: PROGRAM DESA SEHAT BEBAS VEKTOR NYAMUK DI DESA CATURTUNGGAL, DEPOK, KABUPATEN SLEMAN (GIYANTOLIN, ALFIANTO ., SOENARWAN HERY POERWANTO, ADE IFALLIAH PUTRI KUSUMAWARDANI, KENNY PUTRIKINASIH ., MEIKA MERGIAN RAHARJO).....	1873-1882
Workshop Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru (JANET TRINEKE MANOY, MEGA TEGUH BUDIARTO, TATAG YULI EKO SISWONO, MASRIYAH).....	1883-1889

PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI (MP-ASI) PADA IBU BADUTA (INDRA FAJARWATI IBNU, MUHAMMAD SYAFAR, AWALUDDIN)	1890-1899
KAMUS TARI BALI BERBASIS MEDIA GAMBAR DAN TEKNOLOGI ADROID SEBAGAI RUANG KONSTRUKSI DALAM PEMERTAHAN BUDAYA LOKAL (I WAYAN MUDANA, NENGAH SUANDI, I MADE BANDEM, I WAYAN TAMA, KADEK YOTA ERNANDA ARYANTO)	1900-1908
PENDIDIKAN KARAKTER DI PONDOK PESANTREN SEBAGAI MEDIA PENCEGAHAN RADIKALISME SANTRI (HARIS SUPRATNO, HENY SUBANDIYAH, KAMIDJAN ., RESDIANTO PERMATA RAHARJO).....	1909-1919
PROMOSI KESENIAN TRADISIONAL CAN MACANAN KADUK MELALUI TEKNOLOGI AUDIO VISUAL (LILIK SLAMET RAHARSONO, CHRISTANTO PUDJI RAHARDJO).....	1920-1933
KEARIFAN LOKAL SEBAGAI UPAYA PELESTARIAN BUDAYA HANTARAN PENGANTIN JAWA TIMUR (ARITA PUSPITORINI, MUTIMMATUL FAIDAH).....	1934-1939
UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN GURU SEKOLAH ALAM MELALUI PELATIHAN PENYUSUNAN MODUL MIND MAPPING SEMI 3D (VANDA REZANIA, DIAN NOVITA, TANTY SUKRIYA HANNUM).....	1940-1949
PEMAHAMAN UMKM HIJAB GRESIK BERKEARIFAN LOKAL PADA UKURAN KEBERHASILAN (JUN SURJANTI, YOYOK SOESATYO, SANAJI SANAJI, SETYA CANDRA WIBAWA)	1950-1961
PENGABDIAN MASYARAKAT BERBASIS EKONOMI KREATIF MELALUI PENGEMBANGAN PRODUK BERBAHAN DASAR GONI DAN JEANS BEKAS (FELICIA JANE THENDEAN, ANGELICA WIDJAJA, JOVIAN HALIM, CATHERINA PUTRI, I MADE BAGUS DWI DARMADI LAKSANA PUTRA S).....	1962-1972
EFEK KUALITAS SPERMATOZOA SECARA LABORATORIUM AKIBAT INDUKSI LASERPUNKTUR PADA INDUK LELE JANTAN (DYAH HARIANI, TARZAN PURNOMO, ERLIX R.PURNAMA, PUNGKY S.W KUSUMA).....	1973-1981

MITOS SANGKAL DALAM TRADISI PERTUNANGAN DINI DI MADURA

IWAN KUSWANDI

*STKIP PGRI Sumenep, Jl. Trunojoyo Gedung Sumenep Jawa Timur Indonesia
iwankus@stkipgrisumenep.ac.id*

LILIK FADILATIN AZIZAH

*STKIP PGRI Sumenep, Jl. Trunojoyo Gedung Sumenep Jawa Timur Indonesia
lilikfadilatin@stkipgrisumenep.ac.id*

diterima

direvisi

Abstrak - Tulisan ini menganalisa keyakinan masyarakat Pragaan terhadap mitos “*tako’ sangkal*” dalam tradisi pertunangan anak usia dini yang selama ini terjadi di dalam kehidupan mereka. Serta tulisan ini mengkaji faktor-faktor lain yang menyebabkan tradisi pertunangan dini masih terjadi di Pragaan. Kajian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis studi kasus. Untuk mendapatkan data penelitian, peneliti menggunakan metode observasi partisipan dan wawancara dengan masyarakat di Kecamatan Pragaan. Adapun analisa data yang digunakan adalah model Miles and Huberman. Adapun dalam model ini melalui tiga tahap, yaitu: tahap reduksi data, tahap penyajian data, dan tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Setelah dilakukan pembahasan, maka dapat disimpulkan: *Pertama*, Bagi masyarakat Pragaan, mitos merupakan sesuatu kepercayaan yang harus dipercaya walaupun sebenarnya mereka tidak mampu memberikan penjelasan tentang makna rahasia terhadap mitos tersebut. Bagi mereka, mitos dan agama, sangat erat hubungannya. Kepercayaan terhadap mitos sangkal inilah salah satu bentuk kecerdasan lokal yang mereka miliki. *Kedua*, tradisi pertunangan usia dini yang ada di Pragaan, di samping terjadi karena alasan takut terhadap mitos sangkal. Alasan lain karena ingin mempererat hubungan kekeluargaan, serta anak yang ditunangkan karena ingin membahagiakan orang tuanya.

Kata Kunci: Mitos, Sangkal, dan Tunangan

Abstract - This writing analyzed the societies belief in Pragaan of myth “*tako’ sangkal*” in early fiancé tradition that has been happening during their life. And it also discussed others factors that caused the early fiancé still taking place in Pragaan. It used qualitative approach by case study. To get researched dates used observation participant method and interview with society in Pragaan. The analyzing dates used Miles and Huberman models. After it was discussed, it can be concluded: the first, for Pragaan society, the myth is a belief that should be believed although they reality caouldn’t give the explanation about the meaning of secrete reality myth. For them, the myth and religion, it is connected with its. The belief of myth ‘*sangkal*’ is one of local intelligence that they have. Second, early tradition fiancé that is Pragaan one of reasons , they are worried of myth “*sangkal*”. Other thing. They want to strengthen family relationships, and the child who is been fiancé want to make their parents happy.

Keyword: Myth, *Sangkal*, and fiancé

1. Pendahuluan

Wacana berdirinya Madura sebagai provinsi sendiri, mulai ramai menjadi perbincangan nasional. Maka wajar kalau kemudian pembahasan Madura sering muncul di berita dan diskusi nasional. Sebenarnya pembahasan tentang Madura, bukan saja karena hendak menjadi provinsi sendiri, yang ingin memisahkan diri dari Provinsi Jawa Timur. Namun, Madura mulai ramai diperbincangkan sejak adanya Jembatan Suramadu, yang menghubungkan Surabaya dan pulau Madura. Keberadaan jembatan tersebut menjanjikan kemajuan di Madura. Kemajuan telah tumbuh dan akan terus berkembang di pulau Madura. Dampak lain dari kemajuan inilah, akan melahirkan ekses negatif, yang akan menggerus tradisi lokal di Madura, yang selama ini diasosiasikan sebagai masyarakat yang religius agamis (Islam). Pencitraan sosok Madura selalu diidentikkan dengan Islam. Agama Islam yang sudah "merasuk" sedemikian kuat akhirnya berfungsi sebagai inti kebudayaan yang memuat ajaran moral dan etika yang menyelimuti seluruh kehidupan masyarakat di Madura. Kuatnya Islam dalam kehidupan orang Madura inilah, yang kemudian melahirkan kepatuhan yang tinggi terhadap apa yang diperintahkan oleh Agama Islam.

Menurut Ilham Nur Alfin dan Dwi Retno Suminar (2003), dijelaskan bahwa karakteristik masyarakat Madura, secara umum, memiliki sentimen religius yang kuat. Orang-orang di luar Madura memandang orang Madura sebagai orang yang beriman, khususnya dalam hal penghayatan terhadap ajaran agama. Dengan kondisi masyarakat yang sangat religius dan memiliki fanatisme kuat, menjadikan hampir semua anak-anak Madura pernah memperoleh pendidikan di lembaga pendidikan Agama Islam (pesantren). Individu yang memiliki sentimen religius yang kuat dan mantap akan mampu menghayati hidup secara lebih bermakna. Berkaitan dengan sentimen religius, menunjukkan bahwa perasaan akan kehidupan yang bermakna berhubungan erat dengan kepercayaan-kepercayaan yang diyakini oleh individu secara teguh dan mendalam, serta nilai-nilai yang melampaui diri. Orang Madura memiliki tingkat kebermaknaan hidup yang tinggi, sehingga masyarakat Madura termasuk kepada kelompok *foreclosure*. Mereka yang masuk kategori *foreclosure* adalah orang yang memiliki komitmen yang tinggi, meskipun komitmen tersebut tidak dibangun dari hasil pencarian dan penggalan secara pribadi. Seringkali komitmen yang dimiliki oleh individu yang berstatus *foreclosure* ditanamkan secara kuat melalui sosialisasi masyarakat dan orang tua. Ada kemungkinan bahwa sentimen religius yang kuat disosialisasikan pada anak-anak Madura oleh masyarakat dan keluarga, serta mempengaruhi tingginya tingkat penghayatan terhadap kehidupan yang bermakna.

Keselarasan seruan Agama Islam dan pandangan hidup orang Madura, yang memposisikan orang tua bagi seorang anak begitu mulia. Hal ini merupakan bukti nyata, bahwa nilai Agama Islam benar-benar menjadi nafas bagi kehidupan orang Madura. Sebagaimana menurut Assegaf (2007: 60), tidak dapat dihindari dalam kehidupan

manusia, bahwa agama mempengaruhi masyarakat, dan demikian juga masyarakat mempengaruhi agama atau terjadi interaksi yang dinamis.

Salah satu contoh kepatuhan anak terhadap orang tuanya terjadi pada kasus pertunangan dan perjodohan seorang anak. Kasus yang terjadi pada masyarakat di Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep, di daerah ini marak terjadi pertunangan usia dini. Bentuk kasus ini banyak dialami oleh anak se usia Sekolah Dasar (SD) - antara umur 6-12 tahun - yang ada di Kecamatan Pragaan. Ada salah satu kasus di daerah tersebut, yang mempertunangkan anak putrinya sejak kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah. Walaupun usia pertunangan sudah berlangsung sekitar 8 tahun, belum ada kepastian tentang waktu pelaksanaan tanggal pernikahannya. Pertunangan lama bagi masyarakat Madura, sudah menjadi hal biasa. Karena bagi orang Madura, pertunangan merupakan "tanda" bagi seorang gadis bahwa dia sudah memiliki calon suami. Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh salah seorang tokoh agama di desa Prenduan Kecamatan Pragaan, Kiai Muhammad Syamrawie, bahwa di daerah Kecamatan Pragaan sudah umum terjadi pertunangan usia dini, walaupun proses pernikahannya baru dilaksanakan lebih dari lima tahun kemudian. Hal ini bertujuan untuk memberi tanda bahwa anak tersebut sudah memiliki calon suami.

Tradisi pertunangan dalam masyarakat Madura sedikit berbeda dengan masyarakat Jawa yang umumnya mengenal istilah *lamaran* untuk menggambarkan prosesi *khitbah* dan terjadi beberapa bulan sebelum pernikahan. Dengan jarak waktu yang begitu dekat tersebut, sangat kecil kemungkinan rencana pernikahan mengalami kegagalan. Namun demikian dalam masyarakat Madura, pertunangan yang terjadi umumnya bukan untuk menandai telah dekatnya waktu pernikahan, akan tetapi lebih pada menandai ikatan antara seorang gadis dan lelaki (Mardhatillah, 2014: 169).

Sebenarnya anak usia SD, merupakan fase usia anak, yang masih baru mengenal hubungan sosial yang lebih luas dari keluarga. Pada usia ini, anak baru memulai membentuk ikatan baru dengan teman sebaya (*peer group*) atau teman sekelas, sehingga hal ini menjadikan ruang gerak hubungan sosialnya bertambah lebih luas. Fase usia ini masih identik dengan dunia bermain (Yusuf, 2007: 180). Anak yang sudah bertunangan pada usia SD, akan mengganggu bahkan mengubah perkembangan sosial dunia anak mereka. Paling tidak mereka dituntut untuk menjadi dewasa pada usia anak. Padahal menurut Syamsu Yusuf (2007: 186), relasi interpersonal yang ditandai dengan berkembangnya minat terhadap lawan jenis, atau menjalin percintaan dengan lawan jenis, baru dialami pada usia remaja.

Kasus pertunangan dini di kalangan masyarakat Pragaan, karena sudah ada lelaki yang sudah melamar, untuk melakukan penolakan terhadap lamaran tersebut, *tako' sangkal*, yang akan berdampak buruk pada anak gadisnya. Dengan kata lain, lamaran pertama yang ditolak akan berdampak pada si gadis yang bisa tidak cepat laku sehingga kesulitan mendapatkan jodoh sampai tua. Dalam istilah masyarakat Pragaan istilah *tako' sangkal*, merupakan sebuah pamali, yang memiliki arti takut ditimpa kesialan, sehingga akan menjadi perawan tua.

Hal ini diperkuat oleh hasil kajian yang dilakukan oleh Erma Fatmawati (2012: 89), para orang tua masyarakat Madura, generasi sebelum tahun 1970 an, lamaran pertama kali terhadap anak gadis harus diterima. Suka atau tidak suka. Penolakan dapat berdampak negatif pada si gadis. Dia bisa tidak cepat laku hingga menjadi perawan tua.

Berangkat latar belakang yang telah diuraikan, peneliti ingin menganalisa lebih lanjut sejauh mana keyakinan masyarakat Pragaan terhadap mitos “*tako’ sangkal*” dalam tradisi pertunangan anak usia dini yang selama ini terjadi di dalam kehidupan mereka. Serta peneliti ingin mengkaji faktor-faktor lain yang menyebabkan tradisi pertunangan dini masih terjadi di Pragaan.

2. Pembahasan

2.1. Pertunangan dalam budaya Madura

Anak bagi masyarakat Madura, dianggap cukup umur apabila sudah *aqil baligh* baik bagi pihak laki-laki maupun perempuan, maka akan segera dinikahkan, dengan alasan apabila anaknya sudah berkeluarga maka beban dan tanggung jawab sebagai orang tua sudah lepas tanggung jawabnya untuk mengasuh anak (Sakdiyah & Ningsih, 2013: 36).

Tradisi pertunangan di usia dini biasanya terjadi pada kehidupan keluarga di pedesaan yang mayoritas dari keluarga prasejahtera. Penentuan pertunangan ini dilakukan karena pihak anak perempuan umumnya masih terlalu muda dan masih berada pada masa sekolah sehingga pihak orang tua tidak langsung menikahkan anak perempuan dengan pihak laki-laki. Dari segi budaya yang berkembang di desa-desa, mereka masih menganut kepercayaan bahwa jika ada seorang laki-laki yang datang untuk melamar anak perempuannya maka lamaran tersebut harus diterima karena penolakan terhadap sebuah lamaran dapat menyebabkan anak perempuan tidak akan laku lagi. Seorang anak perempuan yang sudah laku/sudah ada yang melamar merupakan kebanggaan bagi orang tuanya (Annesia & Notobroto, 2013: 146).

Kekhawatiran seorang gadis akan menjadi perawan tua dan *ta’ paju lake* (tidak ada lelaki yang melamar atau mau menikahi) bisa dibilang merupakan faktor utama tingginya angka pernikahan dini bagi perempuan Madura. Ini utamanya dirasakan orang tua dan keluarga, sehingga keputusan-keputusan berkaitan dengan sang gadis, mulai dari persoalan pendidikan hingga perjodohan dipengaruhi oleh pola pikir yang demikian. Apalagi, sebagian masyarakat Madura masih memercayai bahwa lamaran pertama terhadap si gadis akan menjadi pamali jika ditolak. Tak heran, perjodohan dan atau pertunangan perempuan Madura tidak hanya dimulai ketika sang gadis memasuki usia remaja, akan tetapi sejak masa kanak-kanak bahkan ketika masih dalam kandungan, meski secara umum perjodohan biasanya diselenggarakan setelah si gadis mengalami datang bulan (*haid*) pertama. Kendati pernikahan dilaksanakan belakangan dan kesadaran akan pentingnya pendidikan mulai dirasakan sebagian besar masyarakat, anggapan bahwa perempuan yang berpendidikan tinggi akan membuatnya justru dijauhi para lelaki— yang kurang percaya diri untuk melamar—tetap membuat para orang tua buru-buru menikahkan anak gadisnya. Setelah menikah, orang tua pada umumnya akan merasa

sebagian besar tugasnya telah selesai betapapun pada saat yang sama ia masih memiliki beberapa anak laki-laki lajang. Hubungannya dengan *prestise*, lembaga pertunangan kemudian pernikahan dalam masyarakat Madura tidak hanya akan menyelamatkan dan menentukan *prestise* keluarga, akan tetapi juga *prestise* seorang lelaki sebagai tunangan ataupun suami, khususnya jika si (calon) istri juga merupakan masyarakat Madura (Mardhatillah, 2014: 168-169).

Menurut Rifaie (2007: 88-90), langkah awal dalam pertunangan di Madura adalah dengan kegiatan *nyalabbar* (menyebarkan) atau *ngen-ngangenaghi* (menganginanginkan) oleh suatu keluarga yang memiliki seorang anak perawan atau anak perjaka. Pada suatu kesempatan yang terbuka, secara tidak langsung dilontarkan keberadaan seorang anak perempuan atau laki-laki yang menginjak umur dewasa sehingga siap untuk *noro' patona oreng* (ikut contoh perbuatan orang – maksudnya sudah siap dikawinkan). Berita seperti ini biasanya langsung ditangkap oleh orang yang biasa bertindak sebagai mak comblang, yang akan menimbang-nimbang kekuatan dan kelemahan sosok yang diangin-anginkan tadi bila dijdodahkan dengan seorang calon yang berkesesuaian.

Secara aktif pihak pria yang mungkin mendengar berita itu, atau yang sudah selesai *nyareng bhakal bine'* (menyaring calon istri), akan *narabhas jhalan* (menerabas jalan). Untuk itu dikirimlah seorang perantara, biasanya anggota keluarga jauhnya, untuk mencari berita kepastian ketidakterikatan seorang gadis kepada keluarga dekat atau bahkan langsung kepada orang tuanya. Jika diperolah jawaban memuaskan, kegiatan itu akan diteruskan dengan *nagghuk* (menepuk) yang dilakukan oleh utusan khusus pihak keluarga pria (biasanya seorang anggota keluarga dalam) untuk menunjukkan minat buat melamar si gadis dengan menyerahkan sekadar buah tangan. Kalau tanggapan pihak keluarga perempuan positif, langkah ini lalu dilanjutkan beberapa saat kemudian dengan kegiatan *nyaba' oca'* (menempatkan kata) untuk pemantapan niat menjodohkan kedua calon termaksud. Upacaya ini kadang diikuti dengan *matoju' tandha* (mendudukan tanda) yang antara lain dilambangkan dengan menyerahkan *topa' toju'* (ketupat yang dapat didudukan, keterikatan kedua calon sudah bersifat pasti, walaupun kedua pihak mungkin baru akan saling menganggap satu sama lainnya sebagai *calon bhakal* (calon tunangan).

Langkah berikutnya adalah kunjungan rombongan keluarga pihak pria untuk melakukan upacara *nale'e paghar* (mengikat pagar) ke keluarga perempuan. Upacara ini antara lain ditandai dengan penyerahan jajan atau kue pasar, termasuk *lepper* (lepat). Tali yang diikatkan sewaktu membuat lepat dianggap sebagai pelambang *panyengset* (pengikat), tanda bukti pengikatan lahir batin kedua calon bakal tadi sehingga mereka sekarang menjadi resmi bertunangan.

Di kalangan orang kota *panyengset* itu umumnya dirupakan dalam sebetuk cincin yang saling dipertukarkan sebagai pematri pertunangan, yang sering disertai pula dengan penyerahan seperangkat pakaian. Orang Madura modern memilih untuk menyederhanakan pelbagai kegiatan terkait pada pertunangan tadi dengan jalan menggabungkan semua kegiatan dalam upacara *nyaba' oca'*, *matoju' tandha*, dan *nale'e*

paghar itu menjadi upacara pertukaran cincin biasa saja. Untuk melengkapi semua upacara tadi, seminggu kemudian biasanya dilakukan *tongkebbhan* (pemasangan tutup) berupa kunjungan balasan dari pihak wanita ke rumah pihak pria, yang biasanya juga ditandai dengan pengantaran kue-kue.

Pertunangan merupakan persetujuan antara kedua belah pihak, dimana mereka satu sama lain bertimbal berjanji mengadakan perkawinan yang telah ditentukan hari, tanggal, bulan, tahun, besar mahar dan sebagainya. Dalam Hukum Adat, pertunangan tidaklah sama dengan perkawinan, dalam perkawinan pasangan suami istri itu sudah sah untuk melakukan hubungan suami istri, namun dalam pertunangan, tujuannya tidaklah melegalkan hubungan suami istri, melainkan perjanjian awal untuk melakukan perkawinan. Menurut hukum adat pertunangan baru mengikat apabila dari pihak laki-laki sudah memberikan kepada pihak perempuan suatu tanda pengikat (penyancang yang kelihatan yaitu “*panjer*” atau “*peningset*”) istilah di Jawa. Adapun tanda pengikat tersebut adalah dengan diberikan secara timbal balik “pertukaran cincin” sebagai saat dimulainya secara resmi fase pertunangan. Hal ini sesuai dengan sifat dari hukum adat secara umum yaitu bahwa mentalitas yang menjiwai hukum adat adalah sifat kongkrit, maksudnya tiap-tiap perbuatan atau keinginan atas hubungan-hubungan tertentu dinyatakan dengan benda-benda berwujud. Tentu saja hal tersebut di samping sifat religio magis, komersial dan kontan (Djumikasih, 2013: 21-22).

Menurut Koesnoe dalam Mien Ahmad Rifai (2007: 90), sambil menunggu kedatangan hari pernikahan, hubungan kekeluargaan antara kedua belah pihak terus semakin dipererat dengan jalan saling *masek ket betton* (menguatkan ikatan pinggir balai-balai). Untuk itu kedua keluarga antar-mengantarkan masakan di hari lebaran dan bulan-bulan suci Islam lainnya, serta juga saling berkiriman makanan kapan saja terbuka kesempatan sebagai tanda pengukuhan penyambungan tali kekeluargaan. *Abhakalan* (pertunangan) yang hubungan kekeluargaannya tidak dipelihara secara baik dapat berakibat gagalnya ikatan itu dilanjutkan sampai pelaksanaan perkawinan karena *epaburung* (diputus), dengan alasan *sobung paste* (tidak merupakan surat takdir) untuk menjodohkan keduanya.

Ikatan pertunangan tidak berarti bahwa kedua pihak tidak boleh tidak, harus melakukan perkawinan. Dengan kata lain pertunangan yang dilakukan itu masih mungkin dibatalkan dalam hal-hal sebagai berikut :1) apabila pembatalan itu memang menjadi kehendak kedua pihak setelah pertunangan berjalan beberapa waktu lamanya; 2) apabila salah satu pihak tidak memenuhi janjinya seandainya yang menerima tanda jadi ingkar janji maka harus mengembalikan sejumlah atau berlipat dari yang diterimanya. Sedangkan apabila yang tidak memenuhi janji pemberi maka tidak ada kewajiban untuk memberikan pemberian (Djumikasih, 2013: 22-23).

2.2. Mitos tako' sangkal dalam tradisi pertunangan di Madura

Madura merupakan salah satu suku masyarakat di Indonesia yang dianggap sebagai salah satu masyarakat yang ada di Nusantara. Tentu setiap masyarakat adat memiliki kearifan lokal yang khas. Dalam kearifan lokal masyarakat adat, tentu di dalamnya menyangkut

tentang pemahaman masyarakat, bagaimana adat kebiasaan tentang manusia, alam, dan yang ghaib. Seluruh kearifan lokal tersebut dihayati, dipraktikkan, diajarkan, dan diwariskan dari satu generasi ke generasi lain yang sekaligus membentuk pola perilaku manusia sehari-hari (Hidayat, 2012: 3).

Salah satu kearifan lokal yang ada di Madura, terutama di Kecamatan Pragaan, masyarakatnya masih mempercayai salah satu mitos, tentang sangkal bagi anak perempuan. Mitos tako' sangkal ini dimaksudkan biasanya jika ada seorang laki-laki yang datang untuk melamar anak perempuannya maka lamaran tersebut harus diterima karena penolakan terhadap sebuah lamaran dapat menyebabkan anak perempuan tidak akan laku lagi. Fenomena ini di kecamatan Pragaan, tidak hanya terjadi di satu desa saja, namun dari 14 desa yang ada, hampir semua masyarakatnya mempercayai adanya mitos tersebut, walaupun dari masing-masing desa, tidak sama tingkat kepercayaannya.

Dengan demikian, berarti sebuah mitos bagi masyarakat Pragaan masih menjadi salah satu pilar kepercayaan yang masih bertahan kuat di benak kehidupan mereka. Bagi mereka, mitos adalah struktur pengetahuan manusia yang terdapat di dalamnya ajaran-ajaran moral. Untuk itu, diyakini oleh mereka bahwa mitos merupakan satu bagian dari struktur dalam budaya yang kemudian dijadikan salah satu dasar bagi perilaku interaksi melakukan hal-hal yang dijadikan dasar walaupun sebenarnya mitos itu sendiri dasarnya adalah tradisi yang sudah lama ada dan kemungkinan tradisi itu berasal dari satu kejadian yang dilembagakan. Hal ini sebagaimana yang dijelaskan oleh salah seorang akademisi Pragaan, Muhtadi, Dosen Sosiologi Agama kampus IDIA Prenduan.

Sedangkan menurut Ghazali (2011:114), mitos dianggap sebagai pengetahuan tentang kata-kata atau ucapan. Kata-kata atau ucapan ini bukan sekadar ucapan biasa tapi ucapannya suci yang mengandung ilham atau wahyu. Keberadaan mitos sangat erat kaitannya dengan adat istiadat dan budaya yang masih bersifat tradisional. Mitos yang telah berlalu tidak mudah untuk disisihkan dari kehidupan sehari-hari terutama pada masa lalu karena jika melanggar pantangan pasti akan kualat atau sering disebut pamali.

Kasus pertunangan anak di usia dini sebagaimana yang terjadi di masyarakat kecamatan Pragaan, sebenarnya terjadi dan masih bertahan kuat dari generasi ke generasi selanjutnya. Hal tersebut karena mitos sangkal sudah menjadi kekayaan tersendiri bagi kalangan masyarakatnya, sehingga mitos bisa dianggap sebagai sesuatu yang berasal dari masyarakat secara umum, walaupun di kalangan keluarga tidak diajarkan, seringkali seseorang memperoleh dari pergaulan dari tetangganya. Dengan kata lain, sosial kultural itu sangat mempengaruhi mitos dalam suatu masyarakat.

Pemahaman mitos semacam itu sama dengan hasil kajian Roibin (2010), mitos dalam kaitannya dengan agama menjadi penting bukan semata-mata karena memuat hal-hal gaib atau peristiwa-peristiwa mengenai makhluk adikodrati, melainkan karena mitos tersebut memiliki fungsi eksistensial bagi manusia dan karenanya mitos harus dijelaskan menurut fungsinya.

Dilihat dari sisi fungsinya, menurut Arkoun dalam Roibin (2010), mitos berperan sebagai layaknya fungsi agama; namun, tidak menggantikan agama itu sendiri. Dikatakan demikian karena mitos adalah impian-impian kebajikan universal yang berperan sebagai

sumber nilai yang bisa dijadikan pedoman bagi kehidupan mereka. Sementara konsepsi-konsepsi agama yang tertuang dalam teks suci juga selalu memuat impian-impian ideal yang indah itu. Impian-impian indah itu misalnya tentang gambaran indah surga, yang di bawahnya mengalir air sungai, di dalamnya terdapat rizki atau buah-buah serta istri-istri yang suci (bidadari). Perbedaan keduanya hanya terletak pada subjek yang melakukan konstruksi atas impian ideal itu. Subjek konstruksi mitos adalah manusia, sedangkan subjek konstruksi agama adalah dua kekuatan kompromistik antara Tuhan sebagai representasi wahyunya dan manusia sebagai representasi hasil penafsirannya. Dalam kondisi seperti ini, manusia tidak akan mampu hidup tanpa agama, demikian juga tanpa mitos, sekalipun ia selalu mengalami perubahan dari zaman ke zaman dan dari generasi ke generasi. Perubahan tersebut, baik agama maupun mitos karena atas tuntutan situasional dan kondisional yang menyertainya.

Kirk dalam Roibin (2010), berhasil membuat tipologi mitos dan fungsinya dalam perkembangan kebudayaan. Menurut Kirk ada tiga tipologi mitos dan fungsinya dalam perkembangan masyarakat, yaitu 1). Mitos naratif yang berfungsi menghibur. 2). Mitos operatif, mitos yang diulang-ulang dimaksudkan untuk hal-hal yang bersifat megis, ritual dan untuk menghasilkan suatu kontinuitas yang diinginkan. 3). Mitos eksplanatoris dan spekulatif, yaitu fungsi yang jauh lebih luas dari hanya sekedar cerita.

Dengan begitu, kepercayaan masyarakat Pragaan dalam hal pertunangan dini, masuk pada tipe mitos spekulatif. Spekulasi tentang anaknya yang diyakini akan sulit mendapat jodoh jika lamaran pertama ditolak, walaupun pada saat itu, usia anaknya masih tergolong masih dini. Kepercayaan terhadap mitos tersebut sebenarnya berawal dari beberapa kejadian yang pernah terjadi di zaman dahulu di Pragaan, anak gadis yang menolak saat dilamar pertama kali, yang kemudian tidak mendapat jodoh sampai akhir hayatnya. Bagi masyarakat Pragaan, mitos sangkal diterima kebenarannya oleh mereka, walaupun menurut beberapa masyarakat, kebenaran mitos tersebut belum mampu diungkap karena ketidakmampuan pikiran manusia untuk mengurai tentang rahasia mitos yang mereka yakini.

Walaupun sebenarnya, fenomena pertunangan dini di Pragaan, terjadi bukan hanya karena mereka takut pada mitos sangkal. Akan tetapi, ada diantara mereka yang melakukan pertunangan dini untuk anaknya, karena para orang tua, baik kakek, nenek dan para sepuh lainnya, ingin segera melihat anak cucunya sudah berbahagia walaupun masih dengan tunangannya. Di samping itu, ada diantara mereka yang mempertunangkan anaknya, dengan alasan ingin mempererat hubungan kekerabatan di antara mereka.

Di masyarakat Pragaan, apabila ada seorang gadis yang sulit mendapat jodoh dikarenakan karena sangkal. Menurut Bu Rizkiyah, ia menuturkan biasanya orang tua dari perempuan tersebut mendatangi kepada tokoh agama yang memiliki keahlian di bidang membuang suatu sangkal. Terkadang mereka mendatangi tokoh agama di sekitar mereka, namun ada juga yang sudi mencari solusi ke daerah lain yang jauh dari rumah mereka. Tidak jarang diantara masyarakat yang kemudian mendapat jodoh, setelah melakukan beberapa petunjuk yang disampaikan oleh sang tokoh agama tersebut.

Membicarakan sangkal dalam kesulitan mendapatkan jodoh, menarik kiranya untuk ikut mengkaji hasil kajian Zaitur Rahiem (2017) yang dilakukan di kawasan kabupaten Sumenep. Hasil penelitiannya, bahwa shalat tahajud menjadi pemicu melawan mitos tak berdasar. Kekuatan Allah Swt bisa mengurai aneka penyakit (dahir dan batin) yang ditakuti banyak orang. Dalam ajaran teologis, jodoh adalah wilayah kewenangan Tuhan.

Beda halnya dengan solusi yang ditemukan oleh peneliti pada penelitian ini. Menurut keyakinan masyarakat Pragaan, bahwa untuk menghilangkan kesangkalan bagi mereka yang sulit mendapat jodoh, yaitu dengan mengubah namanya yang disyaratkan dengan bersedekah kepada anak yatim. Tentu solusi sedekah ini, selaras dengan hadits nabi Muhammad, “Bersegeralah bersedekah, sebab bala bencana tidak pernah bisa mendahului sedekah.” (HR Imam Baihaqi)

Menurut Kiai Asy’ari, pengasuh pondok pesantren Nurur Rahmah, Pragaan Daya, bahwa apabila ada anak gadis yang dianggap sangkal, sehingga sampai di usia cukup umur, belum menikah, maka salah satu solusinya dengan mengubah namanya, waktu mengubah nama tersebut tepat bersamaan dengan tanggal kelahirannya, pada saat perubahan nama dilakukan, yang bersangkutan diharuskan memberikan sedekah (selametan) ke anak yatim. Dalam hal ini, nama baru tersebut dimaksudkan untuk membeli kepada anak yatim. Adapun redaksi nama yang baru, bisa meminta ke salah seorang kiai yang dipercaya oleh yang bersangkutan atau keluarganya.

3. Penutup

Setelah dilakukan pembahasan, maka dapat disimpulkan: *Pertama*, keyakinan masyarakat Pragaan terhadap mitos “*tako’ sangkal*” dalam tradisi pertunangan anak usia dini. Bagi masyarakat Pragaan, mitos merupakan sesuatu kepercayaan yang harus dipercaya walaupun sebenarnya mereka tidak mampu memberikan penjelasan tentang makna rahasia terhadap mitos tersebut. Hal ini karena mitos bagi masyarakat Pragaan, sangat erat kaitannya dengan agama. Selain itu, mitos bagi mereka adalah cerita yang diwariskan dari generasi ke generasi. Kepercayaan terhadap mitos sangkal itulah yang merupakan peninggalan para leluhur, adalah bentuk kecerdasan lokal yang mereka miliki. *Kedua*, tradisi pertunangan usia dini yang ada di Pragaan, di samping terjadi karena alasan takut terhadap mitos sangkal. Di samping itu, tradisi pertunangan dini terjadi karena ingin mempererat hubungan kekeluargaan, dan si anak ingin membahagiakan orang tua dan sesepuhnya. Hal itu merupakan bentuk dari kepatuhan anak terhadap orang tuanya, yang merupakan perintah agama Islam.

Ucapan Terima Kasih

Kami sampaikan terima kasih kepada Kementerian Ristek Dikti Republik Indonesia, yang telah mendanai penelitian ini. Penelitian ini merupakan hasil dari hibah penelitian Tahun Anggaran 2018.

Daftar Pustaka

- Alfin, Ilham Nur & Suminar, Dwi Retno (2003). *Perbedaan Tingkat Kebermaknaan Hidup Remaja Akhir Pada Berbagai Status Identitas Ego Dengan Jenis Kelamin Sebagai Kovariabel (Penelitian Terhadap Mahasiswa Madura di Surabaya)*, Insan Media Psikologi Vol. 5 No. 2 Tahun 2003.
- Annesia, Finda & Notobroto (2013). Hari Basuki. *Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Seksual Pranikah Remaja yang Bertunangan*. Jurnal Biometrika dan Kependudukan, Vol 2 No 2 Desember 2013, hal 140-147.
- Assegaf, Abd Rachman. (2007). *Desain Riset Sosial-Keagamaan: Pendekatan Integratif-Interkonektif*. Yogyakarta: Gama Media.
- Barthes, Roland. (2009). *Mitologi*. (Penerjemah: Nurhadi dan A. Sihabul Millah). Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Djumikasih. (2013). *Faktor Dominan Penyebab dan Upaya untuk Mengatasi Penyimpangan Karakteristik Sosio Religius Hukum Adat dalam Pelaksanaan Pertunangan Relevansinya dengan Agama Kristen (Di Desa Sitarjo Kecamatan Sumbermanjing Kabupaten Malang)*, Rechldee Jurnal Hukum, Vol. 8. No. 1, Juni 2013.
- Fatmawati, Erma. (2012). *Pernikahan Dini Pada Komunitas Muslim Madura di Kabupaten Jember*. Jurnal Edu-Islamika, Vol.3 No.1 Maret 2012, hal 69-94.
- Ghazali, Adeng Muchtar. (2011). *Antropologi Agama: Upaya Memahami Keragaman Kepercayaan, Keyakinan dan Agama*. Bandung: Alfabeta.
- Hidayat, Ainurrahman. (2012). *Ontologi Relasi Dalam Tradisi Budaya Masyarakat Madura*. Nuansa, Vol. 9 No. 1 Januari – Juni 2012.
- Mardhatillah, Masyithah. (2014). *Perempuan Madura sebagai Simbol Prestise dan Pelaku Tradisi Perjodohan*. Musawa, Vol 13, No. 2, Desember 2014, hal 167-178.
- Mardhatillah, Masyithah. (2014). *Perempuan Madura sebagai Simbol Prestise dan Pelaku Tradisi Perjodohan*. Musawa, Vol 13, No. 2, Desember 2014, hal 167-178.
- Munawara, dkk. (2015). *Budaya Pernikahan Dini Terhadap Kesetaraan Gender Masyarakat Madura*. JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Vol, 4 No. 3 (2015), hal 426-431.
- Rahiem, Zaitur. (2017). *Teologi Tahajjud Pemikiran Prof. Dr. Moh. Sholeh Melawan Metos Sangkal di Kalangan Masyarakat Kabupaten Sumenep Madura*. Jurnal Palapa: Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan Volume 5, Nomor 1, Mei 2017.
- Rifai, Mien Ahmad. (2007). *Manusia Madura: Pembawaan, Perilaku, Etos Kerja, Penampilan, dan Pandangan Hidup seperti Dicitrakan Peribahasannya*. Yogyakarta: Pilar Media.
- Roibin. (2010). *Agama dan Mitos: Dari Imajinasi Kreatif Menuju Realitas yang Dinamis*. Jurnal el-Harakah, Vol. 12, No.2, Tahun 2010.
- Sakdiyah, Halimatus & Ningsih. (2013). Kustiawati. *Mencegah Pernikahan Dini Untuk Membentuk Generasi Berkualitas (Preventing Early-Age Marriage to Establish Qualified Generation)*, Jurnal Masyarakat, Kebudayaan dan Politik, Vol. 26 No. 1 Tahun 2013, hal. 35-54.
- Yusuf, Syamsu. (2007). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.